

**REAKSI RETURN SAHAM LQ 45 DAN SEKTOR  
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI DI BEJ  
PADA PERISTIWA BOM BALI 2005**

**SKRIPSI**

ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna  
memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen,  
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia



oleh

Nama : Prima M.

Nomor Mahasiswa : 02311002

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**YOGYAKARTA**

**2006**

“Denq  
perna  
pergu  
penda  
tertul  
hari  
huku

**REAKSI RETURN SAHAM LQ 45 DAN SEKTOR  
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI DI BEJ  
PADA PERISTIWA BOM BALI 2005**



Nama : Prima M.  
Nomor Mahasiswa : 02311002  
Program Studi : Manajemen  
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 12 Januari 2006

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,

Dra. Nurfauziah, MM.

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

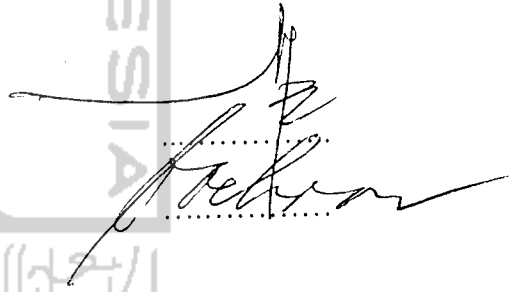
REAKSI RETURN SAHAM LQ 45 DAN SEKTOR PERDAGANGAN, JASA DAN  
INVESTASI DI BEJ PADA PERISTIWA BOM BALI 2005

Disusun Oleh: PRIMA MURIANI  
Nomor mahasiswa: 02311002

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS  
Pada tanggal : 15 Februari 2006

Penguji/Pemb. Skripsi: Drs. Nurfauziah, MM

Penguji : Drs. Bachruddin, M.Si



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia

Drs. Suwarsono, MA

## ABSTRAK

Bom Bali terjadi lagi. Entah apa yang ada dipikiran orang-orang yang melakukan peledakan bom itu sehingga banyak yang menjadi korban. Dampak yang muncul setelahnya adalah keresahan, instabilitas dan kemunduran ekonomi, apalagi krisis kepercayaan dunia pada Bali pasca pengeboman 2002 lalu. Perekonomian baru mulai berjalan lagi, wisatawan mulai datang lagi, malah tercoreng lagi. Bali ibarat PR bagi Indonesia. Bali selama ini terlalu diagungkan sebagai pulau pariwisata, dan ini merupakan kesadaran bisnis, sehingga membuat orang yang ingin menghancurkan Indonesia bisa dengan menghancurkan Pulau Dewata ini terlebih dahulu. Bahkan menurut pengamat ekonomi Aviliani, karena ekonomi Bali bergantung pada pariwisata maka akibat peristiwa Bom Bali 2005 ini akan menciptakan pengangguran bagi 50 persen penduduk Bali. Ia kembali menuturkan dari 20 triliun rupiah dana yang disiapkan untuk kompensasi BBM yang 13 triliun rupiah akan digunakan untuk membuka lapangan kerja baru dan meningkatkan produktivitas sektor ekonomi di Bali, sehingga kondisi ini akan mempengaruhi perekonomian Indonesia. Ledakan bom yang menewaskan 27 orang ini langsung menjatuhkan nilai tukar rupiah. Kecemasan perihal keamanan di Indonesia kembali menghantui para pelaku pasar. Pada awal perdagangan Senin (3/10/2005), rupiah langsung terperosok ke level 10.400 per dolar AS. Sementara pada Jumat (30/9/2005), rupiah ditutup melemah tipis 10 poin ke level 10.300 per dolar AS. Analisis pasar memprediksi peledakan bom akan menimbulkan sentimen negatif di pasar, Sehingga perlu dianalisis apakah terdapat perbedaan *abnormal return* antar kelompok yang dianalisis pasca pengeboman kali ini. Skripsi ini meneliti saham LQ 45 dan saham-saham yang termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi dimana pada sektor tersebut terdapat perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang ditunjukkan oleh adanya *abnormal return* selama tujuh hari setelah pengeboman itu. Pengujian statistik penelitian ini menggunakan program SPSS 11.5 *Independent t-test*. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa ternyata tidak ada perbedaan rata-rata *abnormal return* antar kelompok perusahaan yang dibandingkan.

## KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari jalan kegelapan penuh keejahilan menuju jalan yang terang penuh berkah. Dengan segala usaha, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**REAKSI RETURN SAHAM LQ 45 DAN SEKTOR PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI DI BEJ PADA PERISTIWA BOM BALI 2005**" sebagai syarat kelulusan Sarjana Strata-1 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Luthfi Hasan, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Drs. Suwarsono Muhammad, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dra. Nurfauziah, MM, selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Ayahanda Marwanto dan Ibunda Samirah, serta adikku Ferry Budi Setiawan yang selalu memberikan doa restu, semangat, serta kasih sayang kepadaku.

5. My motivation and my spirit, Mas Qani, terima kasih atas perhatian, dukungan dan kesabaranmu dalam menghadapi suka dan duka bersamaku.
6. Sahabat-sahabatku “Ten-Sister”, “FAGIW”, serta Endro, Dian, Tika, Luluk, Rahma, Laksmi dan Novi yang selalu mendukung dan memberikan semangat untukku, dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari yang diharapkan pembaca. Maka dari itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Januari 2006

Prima M.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk mereka yang mencintai dan berjasa dalam  
hidupku :

Ayahanda Marwanto dan Ibunda Samirah, serta adikku Ferry

Terima kasih atas segalanya, untuk semua limpahan cinta dan kasih sayang,  
serta doa yang senantiasa menyertai langkahku  
yang tak mungkin dapat terbalas dan kulupakan.

Teman dalam suka dan duka

My motivation and my spirit

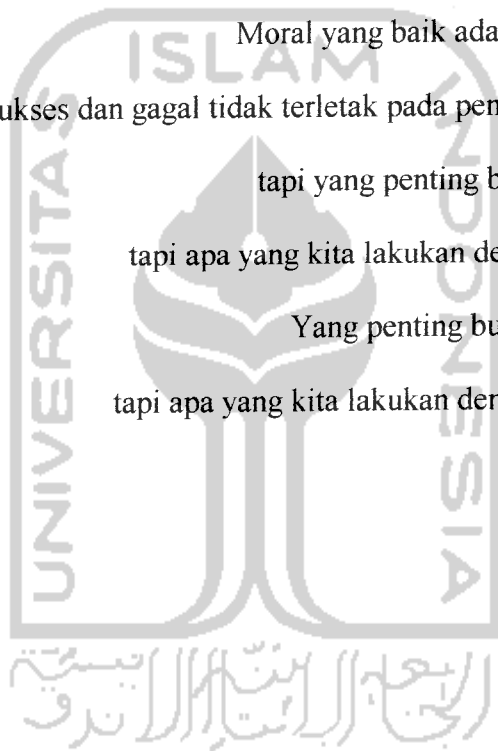
Mas Qani



## HALAMAN MOTTO

Dunia ini bukan negeri yang kekal. Yang mengharuskan manusia menumpukan segala perhatian kepadanya. Dunia adalah tempat ujian, tempat berbuat kebajikan, sedangkan akhirat adalah tempat menuai hasil.

Moral yang baik adalah pangkal segala sukses.  
Beda antara sukses dan gagal tidak terletak pada pengetahuan yang kita miliki,  
tapi yang penting bukan apa yang kita miliki,  
tapi apa yang kita lakukan dengan apa yang kita miliki.  
Yang penting bukan apa yang kita ketahui,  
tapi apa yang kita lakukan dengan apa yang kita ketahui.





## DAFTAR ISI

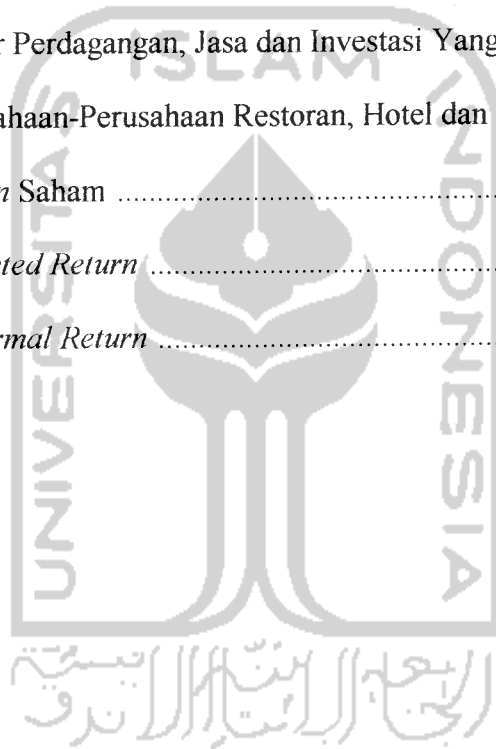
Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	ii
Halaman Pengesahan Skripsi.....	iii
Halaman Pengesahan Ujian.....	iv
Abstrak.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Halaman Persembahan.....	viii
Halaman Motto.....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II Kajian Pustaka.....	8
2.1 Pasar Modal.....	8
2.2 Investasi.....	9
2.3 Saham.....	10

2.4 Pasar Modal Yang Efisien.....	20
2.5 Peristiwa Bom Bali 2002.....	22
2.6 Studi Peristiwa.....	24
2.7 Hasil Penelitian Terdahulu.....	28
2.8 Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III Metode Penelitian.....	31
3.1 Obyek Penelitian.....	31
3.2 Variabel Penelitian.....	31
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.4 Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.4.1. Data.....	33
3.4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.4.3 Cara Pengumpulan Data.....	33
3.6 Alat Analisis Data.....	33
3.6.1 Proses Pengukuran Data.....	33
3.6.2 Analisis Data Penelitian.....	34
BAB IV Analisis dan Pembahasan.....	36
4.1 Perusahaan Yang Diteliti.....	36
4.2 Hasil Analisis Data.....	45
4.2.1 <i>Return</i> .....	45
4.2.2 <i>Expected Return</i> .....	47
4.2.3 <i>Abnormal Return</i> .....	48
4.3 Pengujian Hipotesis.....	49

4.3.1	Pengujian Perbedaan Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Dengan Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Tidak Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Setelah Peristiwa Bom Bali 2005.....	51
4.3.2	Pengujian Perbedaan Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Tidak Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Dengan Perusahaan-Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Yang Tidak Termasuk LQ 45 Setelah Peristiwa Bom Bali 2005.....	52
4.3.3	Pengujian Perbedaan Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Dengan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Yang Tidak Termasuk LQ 45 Setelah Peristiwa Bom Bali 2005 .....	54
4.3.4	Pengujian Perbedaan Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> Perusahaan-Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata Dengan Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Tidak Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Setelah Peristiwa Bom Bali 2005 .....	55
BAB V Kesimpulan dan Saran.....		59
5.1	Kesimpulan.....	59
5.2	Saran.....	62
Daftar Pustaka .....		64

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Perusahaan-Perusahaan Yang Masuk Dalam LQ 45.....	36
Tabel 4.2 : Perusahaan-Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi .....	38
Tabel 4.3 : LQ 45 Yang Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi .....	41
Tabel 4.4 : LQ 45 Yang Tidak Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi .	41
Tabel 4.5 : Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Yang Tidak Termasuk LQ 45 .	43
Tabel 4.6 : Perusahaan-Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata .....	45
Tabel 4.7 : <i>Return Saham</i> .....	47
Tabel 4.8 : <i>Expected Return</i> .....	48
Tabel 4.9 : <i>Abnormal Return</i> .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Harga Saham Harian Perusahaan-Perusahaan Yang Masuk Dalam LQ 45 .....	65
Lampiran 2 : Harga Saham Harian Perusahaan-Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi .....	69
Lampiran 3 : Harga Saham Harian LQ 45 Yang Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi .....	74
Lampiran 4 : Harga Saham Harian LQ 45 Yang Tidak Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi.....	75
Lampiran 5 : Harga Saham Harian Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Yang Tidak Termasuk LQ 45 .....	78
Lampiran 6 : Harga Saham Harian Perusahaan-Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata .....	83
Lampiran 7 : Return LQ 45 Yang Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi.....	84
Lampiran 8 : Return LQ 45 Yang Tidak Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi.....	85
Lampiran 9 : Return Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Yang Tidak Termasuk LQ 45.....	89
Lampiran 10 : Return Perusahaan-Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata .....	94
Lampiran 11 : Expected Return LQ 45 Yang Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi .....	95

Lampiran 12 : Expected Return LQ 45 Yang Tidak Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi.....	96
Lampiran 13 : Expected Return Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Yang Tidak Termasuk LQ 45 .....	97
Lampiran 14 : Expected Return Perusahaan-Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata .....	98
Lampiran 15 : Abnormal Return LQ 45 Yang Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi.....	99
Lampiran 16 : Abnormal Return LQ 45 Yang Tidak Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi.....	100
Lampiran 17 : Abnormal Return Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Yang Tidak Termasuk LQ 45 .....	101
Lampiran 18 : Abnormal Return Perusahaan-Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata .....	102
Lampiran 19 : Uji Hipotesis Perbedaan Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Dengan Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Tidak Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Setelah Peristiwa Bom Bali 2005.....	103
Lampiran 20 : Uji Hipotesis Perbedaan Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Tidak Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Dengan Perusahaan-Perusahaan Sektor	

Perdagangan, Jasa dan Investasi Yang Tidak Termasuk LQ 45 Setelah Peristiwa Bom Bali 2005.....	104
Lampiran 21 : Uji Hipotesis Perbedaan Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> Perusahaan- Perusahaan LQ 45 Yang Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Dengan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Yang Tidak Termasuk LQ 45 Setelah Peristiwa Bom Bali 2005.....	105
Lampiran 22 : Uji Hipotesis Perbedaan Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> Perusahaan- Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata Dengan Perusahaan- Perusahaan LQ 45 Yang Tidak Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Setelah Peristiwa Bom Bali 2005 .....	106
Lampiran 23 : Tabel Distribusi Nilai t .....	107



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Peradaban manusia semakin lama menunjukkan kemajuan dalam berbagai sektor dengan didukung peralatan yang modern dan canggih. Contohnya dalam sektor ekonomi, dahulu manusia mengenal sistem barter namun sekarang dalam perdagangan global, selain alat tukar uang tercipta perdagangan dalam pasar modal. Di Indonesia terdapat dua pasar modal, yaitu Bursa Efek Jakarta ( BEJ ) dan Bursa Efek Surabaya ( BES ). Adanya pasar modal disebabkan oleh kebutuhan manusia akan investasi yang mendatangkan banyak keuntungan. Namun ketika seseorang melakukan investasi, ia tidak akan pernah tahu keuntungan dan risiko yang akan dihadapi karena investasi ini bersifat spekulatif.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang. Namun, setelah adanya krisis tahun 1997 Indonesia mengalami kesulitan sehingga mempengaruhi proses pembangunan, baik aspek ekonomi, politik, sosial dan budaya. Walaupun begitu, Indonesia tidak pernah menyerah untuk mengarahkan segala daya dan upaya untuk mengembangkan potensinya. Dengan berkembangnya teknologi dan informasi, mempermudah Indonesia dalam mengakses informasi dari segala penjuru dunia untuk memperlancar proses pembangunan di segala bidang. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat membawa dampak terhadap kegiatan ekonomi dunia. Adanya kerjasama yang terjalin antar negara memberikan kemajuan bagi masing-masing negara, baik



dalam perdagangan internasional, pinjaman luar negeri dan sebagainya. Contohnya dalam perdagangan minyak dunia di bawah organisasi OPEC. Dengan adanya OPEC, selain mempererat hubungan antar negara, juga mempermudah proses pengolahan dan pendistribusian minyak ke seluruh penjuru dunia, dan akan memberikan keuntungan bagi negara produsen minyak.

Aspek kebudayaan juga harus ditingkatkan dan dikembangkan dengan mempromosikan pariwisata di Indonesia, seperti pesona daerah wisata yang unik dan indah, dengan tarian-tariannya, keragaman budayanya, dan sebagainya. Wisatawan asing kurang mengenal nama Indonesia, mereka cenderung mengenal nama Bali, salah satu pulau indah di Indonesia. Pulau Dewata, dengan keeksotikan budayanya dan keindahan pantainya mampu “menghipnotis” para wisatawan mancanegara. Dengan datangnya wisatawan mancanegara itu menyumbang pemasukan yang besar bagi Indonesia. Untuk itu, pemerintah bersama bangsa Indonesia harus menjaga kelestarian alam Indonesia dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab, khususnya Bali, dan mampu menggali potensi pariwisata lainnya di seluruh pelosok tanah air.

Perkembangan pariwisata semakin memperlihatkan adanya tanggapan positif dari masyarakat dunia. Namun ketenangan itu terusik, ketika pada tanggal 12 Oktober 2002 terjadi peledakan bom yang pertama kalinya di Kuta, Bali, yang menewaskan banyak nyawa baik itu dari masyarakat Indonesia sendiri dan wisatawan asing. Hal ini membuat duka bagi masyarakat dunia. Luka belum sembuh, ketika pada tanggal 1 Oktober 2005, menjelang 3 tahun peristiwa Bom Bali 2002, terjadi pengeboman kembali di Jimbaran dan Kuta Square, Bali.

Menurut Inspektur Jenderal Polisi Ansyad Mbai, seorang pejabat anti-terorisme Indonesia, serangan ini merupakan ciri-ciri khas serangan jaringan teroris Jemaah Islamiyah, sebuah organisasi yang berhubungan dengan Al Qaida, yang telah melaksanakan pengeboman di hotel Marriott di Jakarta pada tahun 2003, gedung Kedutaan Besar Australia di Jakarta pada tahun 2004 dan Bom Bali 2002. Kelompok teroris Islam memiliki ciri khas melaksanakan serangan secara beruntun dan pada waktu yang bersamaan. Pada pengeboman kali ini polisi menyelidiki dan mengusut video salah satu pengebom memasuki Restoran Raja di Kuta dengan memanggul sebuah ransel yang diduga membawa bom dan meledakkannya. Peristiwa ini membuat kemarahan masyarakat Bali memuncak, sehingga pada tanggal 12 Oktober 2005 mereka ke LP Grobogan untuk menuntut agar Amrozi segera dieksekusi. Dampaknya, banyak wisatawan asing yang langsung pulang ke negara masing-masing karena takut akan ada bom susulan dan adanya *travel warning* akan diberlakukan pemerintah luar negeri untuk melindungi warganya. Ledakan Bom Bali 2005 diprediksi akan mengguncangkan kepercayaan investor. Mereka ragu untuk menginvestasikan dananya ke Indonesia, bahkan bisa saja mereka menarik dananya dari Indonesia. Sektor perdagangan semakin lesu. Tragedi ini pun dinilai akan melemahkan nilai tukar rupiah dan pasar modal, dibuktikan mata uang rupiah sempat melemah pada pembukaan perdagangan sehari setelah kejadian sekitar 100 poin ke kisaran Rp 10.400,00. Selain itu, menurut Aviliani, seorang pengamat ekonomi, dengan peristiwa ini akan menciptakan pengangguran hingga mencapai 50 persen di Bali, karena sebagian besar ekonomi Bali tergantung pada sektor pariwisatanya. Akibat

pengeboman Bali 2002 lalu yang belum pulih, seperti yang diinformasikan harian Suara Karya, 3 Oktober 2005, sektor pariwisata saat ini menyumbang 5 persen dari perekonomian Indonesia. Sebagian besar dari pemasukan itu berasal dari wisatawan asing yang membelanjakan uangnya di Bali dan Lombok. Kendati demikian, menurut Duta Besar Belanda untuk Indonesia Dr. Nikolaos Van Dam, Bali masih layak dan aman untuk dikunjungi, bahkan ia berkunjung ke Bali selain untuk memperingati 3 tahun peristiwa Bom Bali 2002, juga untuk melihat langsung situasi keamanan Bali pasca Bom Bali 2005. Ia berharap kunjungannya dapat memberi kesan kepada waganya dan masyarakat dunia internasional bahwa Bali masih layak dan aman untuk dijadikan obyek wisata. “Kejadian dan musibah seperti ini bisa terjadi kapan saja dan di mana saja. Untuk itu tidak perlu takut datang ke Bali” (Kompas Cyber Media, 12 Oktober 2005).

Maka dari itu, penulis tertarik untuk menganalisis reaksi *return* saham di BEJ, khususnya yang berhubungan dengan kumpulan sektor perdagangan, jasa dan investasi dimana di dalamnya terdapat sektor restoran, hotel dan pariwisata dan dampaknya pada saham LQ 45 karena peristiwa Bom Bali 2005. Untuk itu, penulis memberi judul skripsi ini “Reaksi *Return* Saham LQ 45 dan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi di BEJ Pada Peristiwa Bom Bali 2005”.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan rata-rata *abnormal return* saham antara perusahaan-perusahaan LQ 45 yang termasuk sektor perdagangan, jasa dan

investasi dengan perusahaan-perusahaan LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi, setelah peristiwa Bom Bali 2005?

2. Apakah ada perbedaan rata-rata *abnormal return* saham antara perusahaan-perusahaan LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi dengan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang tidak termasuk LQ 45, setelah peristiwa Bom Bali 2005?
3. Apakah ada perbedaan rata-rata *abnormal return* saham antara perusahaan-perusahaan LQ 45 yang termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi dengan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang tidak termasuk LQ 45, setelah peristiwa Bom Bali 2005?
4. Apakah ada perbedaan rata-rata *abnormal return* saham antara perusahaan-perusahaan restoran, hotel dan pariwisata dengan perusahaan-perusahaan LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi, setelah peristiwa Bom Bali 2005?

## 1.2 Batasan Masalah

1. Data mengenai harga saham diambil dari laporan BEJ.
2. Saham-saham yang diteliti adalah saham-saham yang terdaftar di BEJ, yaitu saham yang masuk dalam komponen LQ 45 dan saham pada sektor perdagangan, jasa dan investasi.
3. Penelitian yang dilakukan merupakan *event study*.
4. Periode yang digunakan untuk penelitian ini adalah 21 hari perdagangan bursa saham, yaitu 14 hari perdagangan sebelum peristiwa Bom Bali 2005

sebagai *estimation period* dan tujuh hari perdagangan setelah peristiwa Bom Bali 2005 sebagai *event window*.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah peristiwa Bom Bali 2005 berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan-perusahaan LQ 45 yang termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi dengan perusahaan-perusahaan LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi yang ditunjukkan dengan *abnormal return* selama *event window*.
2. Untuk mengetahui apakah peristiwa Bom Bali 2005 berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan-perusahaan LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi dengan perusahaan-perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang tidak termasuk LQ 45 yang ditunjukkan dengan *abnormal return* selama *event window*.
3. Untuk mengetahui apakah peristiwa Bom Bali 2005 berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan-perusahaan LQ 45 yang termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi dengan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang tidak termasuk LQ 45 yang ditunjukkan dengan *abnormal return* selama *event window*.
4. Untuk mengetahui apakah peristiwa Bom Bali 2005 berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan-perusahaan restoran, hotel dan pariwisata dengan perusahaan-perusahaan LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan,

jasa dan investasi yang ditunjukkan dengan *abnormal return* selama *event window*.

### 1.5 Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Peneliti

Sebagai syarat kelulusan di fakultas ekonomi manajemen Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

#### 2. Bagi Masyarakat

Sebagai sumber informasi penting, agar masyarakat dapat memilih investasi yang baik.

#### 3. Bagi Pemerintah

Membantu pemerintah dalam menentukan kebijakan yang menyangkut di berbagai sektor ketika terjadi suatu musibah.

#### 4. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan transaksi di pasar BEJ, untuk mendapatkan keuntungan. Memberikan informasi penting mengenai kondisi dan perkembangan saham di Indonesia khususnya, dan kondisi sektor lainnya, dengan maksud jika suatu perusahaan itu mempunyai potensi maka investor dapat menginvestasikan dananya di perusahaan itu.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pasar Modal**

Menurut UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang di terbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Menurut UU No. 8 tahun 1995, bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantaranya. Di Indonesia terdapat dua bursa efek, yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES).

Transaksi modal bisa berbentuk pinjaman jika perusahaan yang membutuhkan modal menerbitkan surat berharga yang dijual kepada pemilik dana misalnya obligasi, namun dapat pula berupa penyertaan jika yang diterbitkan dan dijual adalah surat berharga yang menyebabkan pemegangnya menjadi pemilik sebagian dari perusahaan itu biasanya berupa saham. Saham itu setiap saat dapat diperjualbelikan jika saham tersebut likuid. Alasan perusahaan itu menjual sahamnya adalah:

1. Meningkatkan modal dasar perusahaan.
2. Mencari tahu berapa nilai perusahaan.
3. Menilai kemungkinan-kemungkinan lain.

4. Nilai saham cenderung naik.
5. Mempermudah menarik modal tambahan.
6. Mempermudah usaha pembelian perusahaan lain.
7. Meningkatkan kredibilitas.

## 2.2 Investasi

Investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari asset (*assets*) selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dan atau peningkatan nilai investasi. Keputusan investasi terhadap instrumen tertentu haruslah keputusan yang tepat, agar dapat menghasilkan *return* seperti yang diharapkan. Menurut E.A. Koetin (1993) investasi dapat digolongkan menjadi:

1. Investasi berwujud, yaitu bentuk investasi yang berhubungan dengan kondisi riil, seperti emas, tanah, bangunan, mesin, serta barang tidak bergerak lainnya.
2. Investasi tidak berwujud, yaitu investasi dalam bentuk saham perusahaan, obligasi dan surat berharga lainnya yang dikeluarkan oleh perusahaan.



Menurut PT Layang Mega Securities beberapa faktor yang dapat menjadi pertimbangan bagi para investor untuk menanamkan dananya, yaitu:

1. Situasi ekonomi internasional, investor mempertimbangkan layak tidaknya suatu investasi dibandingkan dengan menyimpan dananya dalam bentuk kas dalam skala internasional.
2. Situasi ekonomi nasional, investor mengukur sejauh mana tingkat risiko investasi domestik, dengan melihat iklim investasi nasional, seperti kondisi politik, sosial dan budaya.
3. Tingkat pajak dan bunga, hal ini berpengaruh terhadap pengalokasian bentuk investasi karena dengan upaya memperkecil *cost investment* yakni dengan memilah tingkat bunga dan pajak secara proporsional.
4. Situasi industri, investor senang menanamkan kelebihan dananya pada suatu iklim industri yang memiliki perkembangan yang bagus dan didukung oleh kondisi perekonomian yang bagus pula.
5. Siklus dan *trend*, faktor ini sangat berpengaruh terhadap waktu (*timing*) untuk melakukan tindakan investasi dengan melihat dan mengamati perilaku dan kondisi pasar yang ada.
6. Kondisi internal investor, yaitu dengan mempertimbangkan kemampuan dana yang dimiliki.

### 2.3 Saham

Saham merupakan surat berharga bukti kepemilikan atas perusahaan tertentu yang berbentuk perseroan terbatas (PT). Bentuk saham adalah selembarnya

kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut.

Terdapat beberapa sudut pandang dalam membedakan saham. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas:

a. Saham Biasa (*Common Stock*)

Merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian dividen dan hak atas kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

b. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap, tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki oleh investor. Saham preferen serupa dengan saham biasa karena dua hal, yaitu : mewakili kepemilikan ekuitas dan diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo yang tertulis di atas lembaran saham tersebut dan membayar dividen. Sedangkan persamaan antara saham preferen dengan obligasi terletak pada tiga hal, ada klaim atas laba dan aktiva sebelumnya, dividennya tetap selama masa berlaku dari saham, memiliki hak tebus dan dapat dipertukarkan (*convertible*) dengan saham biasa.

Ditinjau dari kinerja perdagangan, maka saham dapat dikategorikan atas:

a. *Blue-Chip Stock*

Yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai *leader* dari industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.

b. *Income Stock*

Yaitu saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.

c. *Growth Stock (well-known)*

Yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.

d. *Speculative Stock*

Yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi mempunyai kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.

e. *Counter Cyclical Stock*

Yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Emiten ini biasanya bergerak dalam produk yang selalu dibutuhkan masyarakat seperti rokok dan *consumer goods*.

Beberapa karakteristik saham biasa antara lain :

- a. Dividen dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh laba.
- b. Memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham (*one share one vote*).
- c. Memiliki hak terakhir dalam hal pembagian kekayaan perusahaan jika perusahaan tersebut dilikuidasi setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.
- d. Memiliki tanggung jawab terbatas terhadap klaim pihak lain sebesar proporsi sahamnya.
- e. Memiliki hak untuk mengalihkan sahamnya.

Pada dasarnya ada dua keuntungan yang diperoleh investor dengan memiliki saham:

- a. Dividen

Yaitu pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dapat berupa:

1. *Dividen aktiva selain kas*, yang merupakan dividen yang dibagikan dalam bentuk aktiva selain kas.
2. *Dividen final*, pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham yang diputuskan dalam RUPS merupakan bagian dari penggunaan laba perusahaan untuk suatu tutup tahun buku.

3. *Dividen kas*, deviden yang dibagikan dalam bentuk uang tunai dan ini yang lazim di bagikan kepada para pemegang saham.
4. *Dividen likuidasi*, merupakan pembayaran kembali sebagian dari hak-hak pemegang saham berupa setoran modal.
5. *Dividen saham*, merupakan pembayaran dividen kepada pemegang saham dalam bentuk saham yang baru.
6. *Dividen utang*, dibagikan jika saldo laba perusahaan mencukupi untuk pembagian dividen tetapi saldo kas yang ada tidak mencukupi.

b. *Capital Gain*

*Capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Umumnya investor dengan orientasi jangka pendek mengejar keuntungan melalui *capital gain*. *Capital gain* sangat dipengaruhi oleh faktor fundamental, seperti potongan penjualan, dividen, laba dan faktor teknikal, seperti informasi harga yang relevan. *Capital gain* setiap saat dapat berubah menjadi *capital loss*. *Capital loss* merupakan kerugian yang diderita oleh pemegang saham karena saham yang dimilikinya dijual pada harga yang lebih rendah dari harga belinya.

Saham dikenal dengan karakteristik *high risk-high return*, yaitu saham merupakan surat berharga yang memberikan peluang keuntungan tinggi namun juga berpotensi risiko tinggi. Saham memungkinkan pemodal untuk mendapatkan *return* atau keuntungan (*capital gain*) dalam jumlah besar dalam waktu singkat.

Namun seiring dengan berfluktuasinya harga saham, maka saham juga dapat membuat investor mengalami kerugian besar dalam waktu singkat. Risiko yang dihadapi oleh investor jika membeli saham biasa:

a. Tidak mendapat dividen

Dividen dibagikan jika perusahaan mendapatkan keuntungan dan tidak akan membagikan keuntungan apabila mengalami kerugian. Dengan demikian potensi keuntungan investor untuk mendapatkan dividen ditentukan oleh kinerja perusahaan tersebut.

b. *Capital Loss*

Dalam aktivitas perdagangan saham, investor tidak akan selalu mendapatkan *capital gain*. Ada kalanya investor harus menjual saham jauh lebih rendah daripada harga beli. Dengan demikian investor mengalami *capital loss*.

c. Perusahaan bangkrut atau dilikuidasi

Jika suatu perusahaan bangkrut, maka sesuai dengan peraturan pencatatan saham di Bursa Efek, perusahaan tersebut akan dikeluarkan dari bursa. Dalam kondisi perusahaan dilikuidasi, maka pemegang saham akan menempati posisi yang paling rendah dibanding kreditor atau pemegang obligasi.

d. Saham di-*delist* dari Bursa (*Delisting*)

Suatu saham perusahaan di-*delist* dari bursa umumnya karena kinerja perusahaan yang buruk seperti saham tidak pernah diperdagangkan dalam kurun waktu tertentu, menderita kerugian selama

beberapa tahun, tidak membagikan dividen secara berturut-turut selama beberapa tahun, dan berbagai kondisi lainnya sesuai dengan Peraturan Pencatatan Efek di Bursa. Saham yang telah di-*delist* tentu saja tidak dapat diperdagangkan didalam bursa, tetapi masih dapat diperdagangkan di luar Bursa (Pasar *Odd Lot*) dengan konsekuensi tidak ada patokan harga yang jelas.

e. Saham di-*suspend*

Risiko lain yang agak “menggangu” investor untuk melakukan aktivitasnya adalah jika suatu saham di-*suspend* atau dihentikan perdagangannya oleh otoritas Bursa Efek. Dengan demikian investor tidak dapat menjual sahamnya hingga *suspend* dicabut. *Suspend* biasanya berlangsung dalam waktu singkat, misalnya satu sesi perdagangan, dua sesi perdagangan, namun dapat pula berlangsung selama beberapa hari perdagangan. *Suspend* dapat terjadi karena saham mengalami lonjakan harga yang luar biasa, suatu perusahaan dipailitkan oleh kreditornya, atau berbagai kondisi lain yang mengharuskan Otoritas Bursa menghentikan sementara perdagangan saham tersebut untuk kemudian dimintakan konfirmasi kepada perusahaan tersebut atau kejelasan informasi lainnya, sedemikian hingga informasi yang belum jelas tersebut tidak menjadi ajang spekulasi.

*Actual return* ialah keuntungan yang secara nyata diperoleh karena adanya perbedaan nilai jual dan nilai beli saham pada waktu tertentu. Dalam penelitian ini

digunakan *return* berdasarkan perubahan harga saham, rumus yang digunakan adalah:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

$R_{i,t}$  : *actual return*

$P_{it}$  : harga saham waktu t

$P_{it-1}$  : harga saham waktu t-1

Dalam mengambil keputusan, para investor terlebih dahulu melakukan analisis atas saham-saham yang diperdagangkan di bursa termasuk melakukan penilaian terhadap perusahaan emiten. Salah satu aspek yang menjadi bahan penilaian adalah kemampuan emiten untuk menghasilkan laba. Jika laba meningkat, secara teoritis harga saham juga akan mengalami peningkatan. Hal ini telah dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh Suad Husnan (1994) yang mengemukakan bahwa jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan meningkat atau dengan kata lain profitabilitas akan mempengaruhi harga saham (Jogiyanto,1998). Menurut Jones (2000) untuk melakukan analisis dan pemilihan saham terdapat dua jenis yang bisa digunakan, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental.

Analisis teknikal adalah suatu teknik analisis yang menggunakan data pasar secara historis untuk menaksir fluktuasi harga saham, baik saham-saham secara individual maupun secara keseluruhan. Analisis teknikal percaya bahwa untuk menaksir pasar, maka pasar itu sendiri memiliki sumber daya yang terbaik.



Data pasar meliputi harga saham, indeks harga saham, volume perdagangan, serta indikator teknikal lainnya. Rasionalitas yang melatar belakangi analisis teknikal adalah bahwa nilai saham terutama ditentukan oleh kondisi permintaan dan penawaran. Analisis teknikal menyatakan bahwa:

- a) Harga saham mencerminkan informasi yang relevan.
- b) Informasi tersebut ditunjukkan oleh perubahan harga diwaktu yang lalu.
- c) Harga saham mempunyai pola tertentu dan pola tersebut akan berulang.

Menurut Jones, ada yang perlu diperhatikan dalam analisis teknikal, yaitu:

- a) Analisis teknikal didasarkan pada data pasar yang dipublikasikan dan menitik beratkan pada faktor-faktor internal dengan menganalisis perubahan-perubahan saham.
- b) Fokus analisis teknikal adalah waktu dengan menekankan pada perubahan harga.
- c) Para teknisian cenderung mengkonsentrasikan analisis mereka untuk jangka pendek, sehingga tehnik analisis dirancang untuk mendeteksi gerakan saham untuk jangka waktu yang relatif pendek.

Analisis fundamental merupakan teknik analisis yang menganggap bahwa setiap saham memiliki nilai intrinsik atau nilai yang tepat. Dalam saham

terkandung nilai saham, dimana nilai saham tersebut dibedakan menjadi tiga, yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*), dan nilai intrinsik (*intrinsic value*). Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten, sedangkan nilai pasar merupakan nilai saham di pasar (di bursa efek), dan nilai intrinsik merupakan nilai saham yang sebenarnya.

Ketiga konsep tersebut bermanfaat untuk mengetahui saham-saham mana yang mengalami pertumbuhan (*growth*) dan yang murah (*under valued*). Dengan mengetahui nilai buku dan nilai pasar, pertumbuhan perusahaan dapat diketahui. Pertumbuhan perusahaan menunjukkan *investment opportunity (IOS)*, atau kesempatan investasi di masa yang akan datang. Smith dan Watts (1992) juga Gaver dan Gaver (1993) menggunakan rasio nilai pasar dibagi dengan nilai buku sebagai proyeksi IOS yang merupakan pengukur pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang tumbuh mempunyai rasio lebih besar dari satu, yang berarti bahwa pasar percaya bahwa nilai pasar perusahaan tersebut lebih besar dari nilai bukunya. Sedangkan dengan mengetahui nilai pasar dan nilai intrinsik suatu saham, dapat ditentukan saham-saham mana yang murah (*under value*), tepat nilainya, atau yang mahal. Nilai pasar yang lebih kecil dari nilai intrinsiknya menunjukkan bahwa saham tersebut dijual dengan harga murah, karena investor membayar lebih kecil dari yang seharusnya dibayar. Sebaliknya, bila nilai pasar yang lebih besar dari nilai intrinsiknya menunjukkan saham tersebut dijual dengan harga yang mahal (*over value*).

Dalam memilih saham analisis yang umumnya digunakan adalah pendekatan analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental

mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang, dengan cara: *pertama*, melakukan estimasi nilai-nilai faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang, dan *kedua* menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut diperoleh taksiran harga saham. Sedangkan analisis teknikal merupakan analisis pasar dan saham yang memusatkan pada grafik secara matematik atau statistik dengan mengenali pola-pola, sinyal-sinyal, atau indikator yang ada di pasar.

#### **2.4 Pasar Modal Yang Efisien**

Secara formal pasar modal yang efisien didefinisikan oleh Suad Husnan (1994) sebagai pasar yang harga sekuritas-sekuritasnya telah mencerminkan informasi yang relevan. Semakin cepat informasi baru tercermin pada harga sekuritas, maka pasar modal semakin efisien sehingga investor tidak dapat memperoleh tingkat keuntungan secara konsisten. Karakteristik pasar modal yang efisien menurut Sunariyah (1997), yaitu:

1. Harga saham akan merefleksikan secara cepat dan akurat terhadap semua informasi.
2. Harga saham bersifat random, sehingga harga tidak mengikuti beberapa kecenderungan maupun info masa lalu.
3. Saham-saham yang menguntungkan tidak mudah diprediksi, karena harga saham di pasar siap merefleksikan info yang akan datang.

Mekanisme pasar modal yang efisien menurut Foster (1986), yaitu:

1. *Competitive Activities of Security Analysts*

Setiap analis pasar modal mencoba mencari sekuritas yang *mispriced* dan apabila mungkin menciptakan portofolio secara sempurna dengan *zero net investment* tetapi dengan *non zero expected return*. Meskipun setiap analis secara intensif menguji semua info yang tersedia. Jika sebagian besar analis menggunakan info tersebut, maka akan memperbesar kemungkinan bahwa item-item info tersebut secara cepat dan tepat akan tercermin terjadi pada saham-saham yang tidak populer. Jadi, faktor yang paling mungkin mempengaruhi harga sekuritas penilaian oleh pasar.

2. *The Law of The Large Number*

Setiap analis pasar dapat membuat kesalahan estimasi atau pengambilan keputusan. Tetapi jika analis pasar membuat kesalahan ini secara independent, maka kesalahan tersebut akan terdiversifikasi dalam proses penentuan harga jika tingkat independensi kesalahan antar analis dan jumlah analis pasar sendiri besar, maka pasar dapat cukup info yang lebih luas dari pada yang dimiliki oleh analis yang canggih sekalipun. Semakin besar jumlah analis dan semakin rendah korelasi antara kesalahan pengambilan keputusan yang dibuat oleh analis individual maka pasar modal akan semakin efisien.

Ada tiga macam bentuk utama dari efisiensi pasar berdasarkan ketiga macam bentuk informasi, yaitu informasi masa lalu, informasi sekarang yang sedang di publikasikan dan informasi privat sebagai berikut:

1. Efisiensi pasar bentuk lemah (*weak form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk lemah jika harga-harga dari sekuritas tercermin secara penuh (*fully reflect*) informasi masa lalu.

2. Efisiensi pasar bentuk setengah kuat (*semistrong form*)

Pasar dikatakan efisien setengah kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan (*fully reflect*) semua informasi yang di publikasikan (*all publicly available information*) termasuk informasi-informasi yang berada pada laporan keuangan perusahaan emiten.

3. Efisiensi pasar bentuk kuat (*strong form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan (*fully reflect*) semua informasi yang tersedia termasuk informasi yang privat. Jika pasar efisien dalam bentuk ini, maka tidak ada individual investor yang mendapatkan keuntungan tidak normal (*abnormal return*) karena mempunyai informasi privat.

## 2.5 Peristiwa Bom Bali 2002

Pada tanggal 12 Oktober 2002, tepat pukul 23.05 WITA, ledakan bom mengguncang Kuta yang eksotik. Pengeboman itu telah menghancurkan puluhan bangunan dalam radius 200 meter di sekitar Sari Club dan Paddy's di Jalan

Legian Kuta, Bali. 185 nyawa melayang, sedangkan yang mengalami luka-luka berat maupun ringan tercatat 325 orang (Bali Post, 12 Oktober 2002).

Dengan adanya peristiwa itu, berbagai penilaian dan tanggapan bermunculan di media-media cetak maupun elektronik, dan menjadi pembicaraan khalayak ramai di dalam dan luar negeri. Ada yang berpendapat bahwa ledakan ini merupakan “rekayasa Amerika Serikat” yang dimaksudkan untuk “menekan pemerintah Indonesia” agar menangkap “orang Islam” yang dituduh terkait membina “kelompok teroris Indonesia” yang sudah ditangkap aparat keamanan di Malaysia, Singapura dan Filipina, sejak akhir tahun 2001. Ada yang yakin bahwa Indonesia, khususnya umat Islam, sengaja disudutkan oleh pemerintah asing, khususnya Amerika Serikat. Ada pendapat bahwa ledakan ini “perbuatan CIA (*Central Intelligence Agency*)” dengan maksud “mengadu domba rakyat Indonesia” agar Indonesia “tetap dalam cengkeraman imperialisme Amerika Serikat”. Ada pula yang berpendapat bahwa ledakan bom itu dilakukan oleh orang-orang Orde Baru dan unsur-unsur mantan TNI yang ingin melemahkan pemerintah Megawati (“Indonesia dan Terorisme Internasional” oleh Prof.Dr.Juwono Sudarsono; “Mungkinkah CIA-Amerika Serikat Dalang Teror Bom di Bali Indonesia” oleh Abdul Qadir Djaelani; “Kasus Ba’asyir dan Keputusan Asing” oleh Novel Ali; “Suara Merdeka” 2 November 2002; Skenario di Balik “Bom Bali” oleh Eggi Sudjana, M.Si.; “Matori Tuduh Al-Qaeda Dalang Tragedi Legian”, Tempo Interaktif, 14 Oktober 2002).

Proses investigasi Polri menghasilkan penangkapan Ustadz Abu Bakar Ba’asyir dan Amrozy bersama kelompoknya. Atas penangkapan Ustadz Abu

Bakar Ba'asyir ini, pakar politik Universitas Melbourne Prof.Dr.Arief Budiman berpendapat Amerika Serikat membutuhkan seseorang seperti Abu Bakar Ba'asyir sebagai justifikasi (pembenaran) perang. Ada kebutuhan dari Amerika Serikat untuk mendapatkan seseorang yang bisa dikorbankan untuk disalahkan karena isu terorisme yang didengungkan Amerika Serikat butuh actor (Kompas, 24 Oktober 2002). Reaksi juga dilakukan oleh Majelis Mujahidin Indonesia (MMI) sehingga mereka mengeluarkan resolusi yang membela Ustadz Abu Bakar Ba'asyir dan menganggap kasus ini sepenuhnya merupakan "rekayasa Amerika Serikat dan CIA", dan Amrozy itu merupakan singkatan dari "Amerika itu Teroris dan Zionis".

## 2.6 Studi Peristiwa

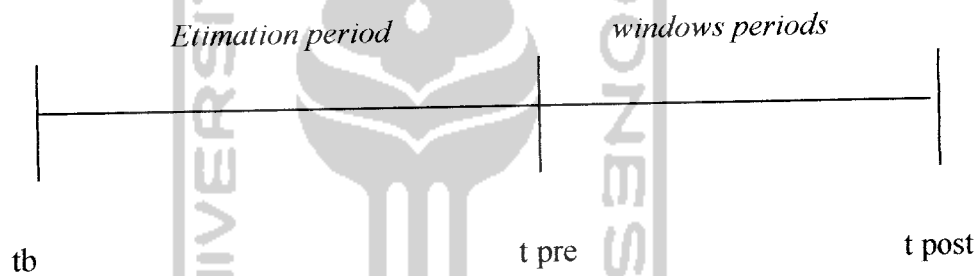
Studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman.

Bentuk umum dalam penelitian *event study* yang sering dilakukan dengan sebagai berikut:

1. Menentukan definisi dari *event study* dan mengidentifikasi waktu kejadiannya. Hal ini dilakukan agar *event* tersebut benar-benar mempunyai pengaruh terhadap pasar modal sehingga dapat digunakan dalam pengujian. Mengidentifikasi parameter waktu penelitian yang terdiri atas periode estimasi (*estimation periods*) dan periode kejadian (*event periods*)

atau periode jendela (*windows periods*). Periode estimasi ialah periode yang digunakan untuk meramalkan *expected return* saham. *Expected return* adalah hasil keuntungan yang diharapkan investor berdasarkan informasi masa lalu dan perubahan indeks pasar pada saat tertentu. Sedangkan periode kejadian (*event periods*) adalah periode waktu disekitar waktu kejadian (pada saat *event* benar-banar terjadi).

Adapun pola waktu (*time line*) dalam penelitian *event study* adalah sebagai berikut:



Keterangan:

tb : awal periode untuk mengestimasi *return* saham yang normal

t pre : awal periode mulai digunakan *abnormal return*

t post : akhir periode yang digunakan untuk menghitung *abnormal return*

2. Perhitungan *expected return* dengan menggunakan suatu model. Beberapa model yang dapat digunakan ialah:

a) *Single Index Market Model (SIMM)*

Model ini diperkenalkan oleh Elton dan Gurber (1991) yang mengacu pada korelasi antara indeks pasar (pada konteks Indonesia seperti: IHSG, ILQ-45, Indeks Saham Sektoral, dan *Jakarta*



*Islamic Index*) berkorelasi dengan harga saham. Tingkat keuntungan (*return*) saham berkorelasi dengan harga di pasar. Model ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{i,j} = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{Mj} + \varepsilon_{ij}$$

Dimana:

$R_{i,j}$  : *return* realisasi saham ke-*i* pada periode estimasi ke-*j*

$\alpha$  : *intercept*, bagian dari *return* saham ke-*i* yang tidak dipengaruhi oleh perubahan harga pasar atau variabel acak

$\beta_i$  : koefisien *slope* yang merupakan Beta dari saham ke-*i*

$R_{Mj}$  : *return* indeks pasar pada periode estimasi ke-*j*, dimana yang digunakan ialah IHSI dengan rumus:

$$RM_j = \frac{IHSI_j - IHSI_{j-1}}{IHSI_{j-1}}$$

$\varepsilon_{ij}$  : kesalahan residu saham ke-*i* pada periode estimasi ke-*j*

Dipergunakannya SIMM untuk mengurangi jumlah variabel yang harus di taksir. Pada portofolio, nilai Beta akan membentuk Beta portofolio rata-rata tertimbang dari Beta saham-saham yang membentuk portofolio. Beta portofolio lebih akurat dari pada Beta sekuritas secara individual, karena : pertama, Beta mungkin berubah dari waktu ke waktu. Ada saham sekuritas (saham) yang berubah menjadi lebih besar, ada pula yang mengecil. Pembentukan portofolio memungkinkan perubahan tersebut

menjadi saling meniadakan atau paling tidak mengecilkan. Kedua, Beta selalu mengandung unsur acak (*random error*). Oleh karena itu semakin banyak sekuritas (saham) yang membentuk portofolio, semakin besar nilai koefisien determinasinya (kuadrat dari koefisien korelasi). Dengan demikian, Beta portofolio historis akan merupakan *predictor* (alat untuk memprediksi) Beta masa depan yang lebih baik dibandingkan dengan Beta saham secara individual.

b) *Mean-Adjusted Return Model*

Model ini mengukur *return* saham rata-rata dari suatu saham  $i$  selama  $t$  hari. Model ini dirumuskan sebagai berikut:

$$R_i^* = \frac{\sum_{i=1}^T R_{it}}{T}$$

*Abnormal Return* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$AR_{it} = R_{it} - R_i^*$$

c) *Market-Adjusted Return Model*

*Market-Adjusted Return Model* merupakan *expected return* sama dengan *return* pasar. Saham-saham yang ada di pasar berbanding langsung dengan semua sekuritas. Model ini dirumuskan dengan:

$$R_{it}^* = R_{mt}$$

*Abnormal return* dihitung dengan rumus:

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

*Abnormal return* adalah selisih antara *actual return* dan *expected return*. *Actual return* ialah keuntungan yang secara nyata diperoleh karena adanya perbedaan nilai jual dan nilai beli saham pada waktu tertentu.

*Abnormal return* dari saham *i* pada hari ke *t*:

$$AR_{it} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Dimana:

$AR_{it}$  : *abnormal return* saham *i* pada hari ke *t*

$R_{i,t}$  : *actual return* untuk saham *i* pada hari ke-*t*

$E(R_{i,t})$  : *expected return* untuk saham *i* pada hari ke *t*

Menghitung *Cumulative Average Abnormal Return (CAARt)*

$$CAARt = \sum_{i=-7}^t AARt$$

Dimana:

$CAARt$  : *cumulative average abnormal return* (Akumulasi rata-rata *return*) pada hari ke-*t*

$AARt$  : *average abnormal return* (rata-rata *return* tidak normal) pada hari ke-*t* (dari awal periode jendela)

## 2.7 Hasil Penelitian Terdahulu

Bobby Widyanto (2003) melakukan penelitian tentang pengaruh tragedi Bom Bali 2002 terhadap reaksi saham di BEJ. Hasil penelitian itu adalah bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata *return* dan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah tragedi Bom Bali 2002. Namun, terdapat perbedaan yang

signifikan dari rata-rata aktivitas volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah tragedi Bom Bali 2002.

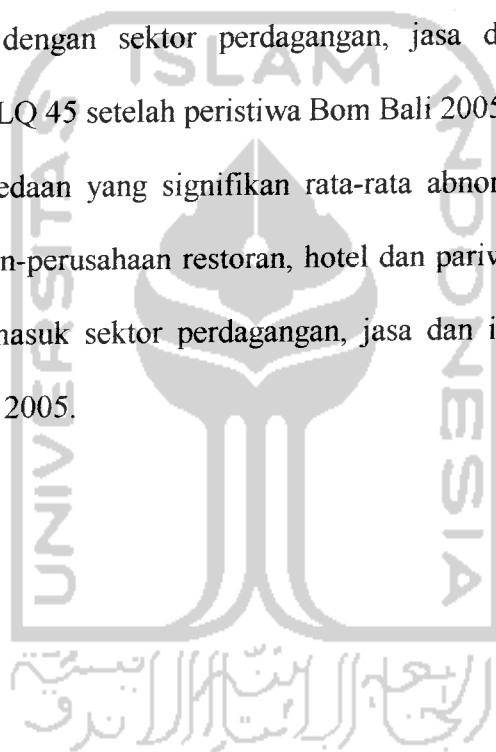
Aditya Darmawan (2004) melakukan penelitian mengenai reaksi harga saham terhadap peristiwa politik dalam negeri dengan kurun waktu 2001-2004. Hasilnya peristiwa politik dalam negeri tidak menghasilkan *abnormal return* yang signifikan bagi investor dan tidak ada perbedaan *abnormal return* yang signifikan antara sebelum dan sesudah peristiwa politik karena secara tidak langsung investor sudah dapat memperkirakan terjadinya peristiwa-peristiwa tersebut. Pada peristiwa politik ini efisiensi pasar modal dalam bentuk setengah kuat yang ditandai oleh *abnormal return* tidak dapat diperoleh investor secara konsisten.

Doni Alif P. (2004) melakukan penelitian tentang analisis pengaruh invasi Irak terhadap *return* saham di BEJ. Hasilnya, tidak ada perbedaan yang signifikan dari *abnormal return* antara sektor tambang dengan LQ 45 bukan tambang selama proses serangan AS, namun ada perbedaan yang signifikan dari *abnormal return* antara LQ 45 tambang dengan LQ 45 bukan tambang dan antara LQ 45 tambang dengan tambang bukan LQ 45 selama proses serangan AS.

## 2.8 Hipotesis Penelitian

1. Ada perbedaan yang signifikan rata-rata *abnormal return* saham antara perusahaan-perusahaan LQ 45 yang termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi dengan perusahaan-perusahaan LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi setelah peristiwa Bom Bali 2005.

2. Ada perbedaan yang signifikan rata-rata *abnormal return* saham antara perusahaan-perusahaan LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi dengan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang tidak termasuk LQ 45 setelah peristiwa Bom Bali 2005.
3. Ada perbedaan yang signifikan rata-rata *abnormal return* saham antara perusahaan-perusahaan LQ 45 yang termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi dengan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang tidak termasuk LQ 45 setelah peristiwa Bom Bali 2005.
4. Ada perbedaan yang signifikan rata-rata *abnormal return* saham antara perusahaan-perusahaan restoran, hotel dan pariwisata dengan LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi setelah peristiwa Bom Bali 2005.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Obyek Penelitian

Penelitian ini mengambil data dari Bursa Efek Jakarta. Untuk meneliti perilaku perubahan reaksi *return* saham LQ 45 dan sektor perdagangan, jasa dan investasi di BEJ yang ditunjukkan dengan adanya *abnormal return*.

#### 3.2 Variabel Penelitian

##### *Abnormal Return*

*Abnormal return* merupakan selisih antara *return* saham sesungguhnya (*actual return*) dengan *return* saham yang diharapkan (*expected return*) untuk masing-masing saham. Penghitungan *abnormal return* dengan model **Mean-Adjusted Return Model** (model disesuaikan rata-rata). Model ini menganggap bahwa *expected return* bernilai konstan yang sama dengan *actual return* sebelumnya selama periode estimasi (*estimation periods*).

$$E [ R_i , t ] = \frac{\sum_{j=1}^{t_2} R_{ij}}{T}$$

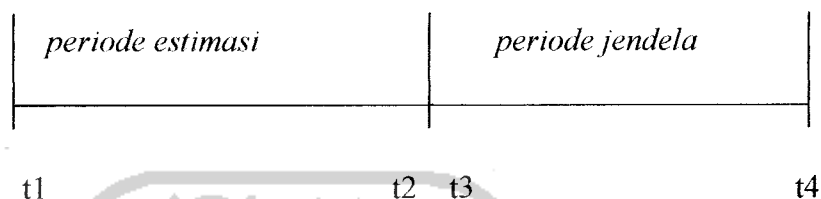
Dimana:

$E[R_i,t]$  : *expected return* saham ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,j}$  : *actual return* saham ke-i pada periode estimasi ke-j

T : lama periode estimasi, yaitu dari  $t_1$  sampai dengan  $t_2$

Periode estimasi umumnya merupakan periode sebelum periode peristiwa. Periode peristiwa (*event period*) disebut juga dengan periode pengamatan atau jendela peristiwa (*event window*).



Sesudah didapat nilai *expected return*, lalu menghitung *abnormal return* dengan menggunakan rumus:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

Dimana:

$AR_{i,t}$  : *abnormal return* saham

$R_{i,t}$  : *actual return*

$E[R_{i,t}]$  : *expected return*

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder yang didapat dari berbagai media seperti surat kabar, buku, jurnal, serta data dari Bursa Efek Jakarta (BEJ).

### **3.4 Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Data**

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data penelitian, yaitu :

##### **1. Data Umum**

Penelitian ini menggunakan data tentang gambaran umum Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan data-data yang terkait dengan terjadinya peristiwa bom tersebut.

##### **2. Data Khusus**

Penelitian ini menggunakan data harga saham dari LQ 45 dan sektor perdagangan, jasa dan investasi di BEJ.

#### **3.4.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah seluruh saham yang tercatat di BEJ tahun 2005. Sampel penelitian ini adalah saham yang termasuk LQ 45 dan saham yang termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi.

#### **3.4.3 Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan mencari informasi dari surat kabar, jurnal keuangan, dan informasi-informasi lain yang terkait.

### **3.5 Alat Analisis Data**

#### **3.5.1 Proses Pengukuran Data**

1. Mencari data harian harga saham LQ 45 dan sektor perdagangan, jasa dan investasi.



2. Menghitung *return* saham harian masing-masing saham kemudian menghitung rata-rata *return* tiap harinya per kelompok.
3. Menghitung *expected return* tiap kelompok dari periode estimasi.
4. Menghitung *abnormal return* tiap kelompok pada *event period*.
5. Membuat perbandingan secara statistik rata-rata *abnormal return* antar kelompok yang telah ditentukan setelah peristiwa Bom Bali 2005.

### 3.5.2 Analisis Data Penelitian

Definisi variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat keuntungan saham akan diukur dari besarnya *return*.
2. Informasi harga saham akan digunakan untuk menghitung *actual return*, yang dirumuskan dengan:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Dimana:

$R_{i,t}$  : *actual return*

$P_{it}$  : harga saham waktu t

$P_{it-1}$  : harga saham waktu t-1

3. *Expected return* dihitung dengan menggunakan *Mean-Adjusted Return Model*, yang dirumuskan dengan:

$$E [ R_i , t ] = \frac{\sum_{i=1}^{t-2} R_{ij}}{T}$$

Dimana:

$E[R_{i,t}]$  : *expected return* saham ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,j}$  : *actual return* saham ke-i pada periode estimasi ke-j

T : lamanya periode estimasi

4. *Abnormal return* dirumuskan dengan:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

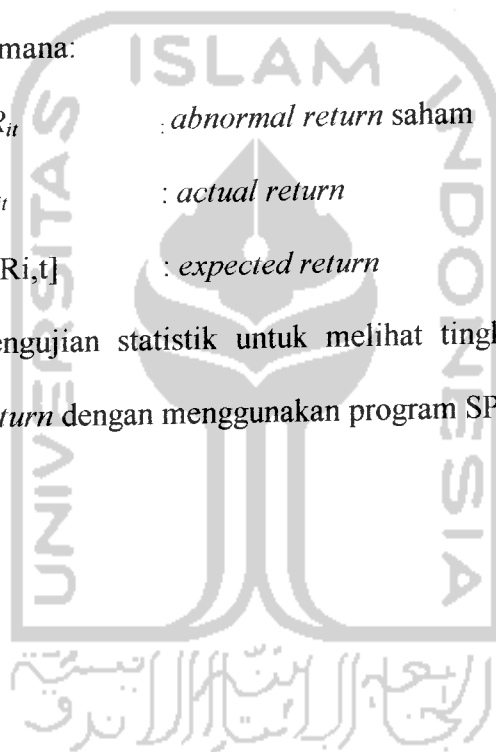
Dimana:

$AR_{it}$  : *abnormal return* saham

$R_{it}$  : *actual return*

$E[R_{i,t}]$  : *expected return*

5. Pengujian statistik untuk melihat tingkat signifikansi *abnormal return* dengan menggunakan program SPSS 11.5.



## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Perusahaan Yang Diteliti

Data dalam penelitian ini adalah data harga saham harian perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam LQ 45 dan perusahaan-perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi. LQ yang berarti Liquid yaitu saham-saham yang masuk dalam kategori ini adalah saham yang mudah dicairkan atau aktif diperjualbelikan di BEJ. Sedangkan saham-saham sektor perdagangan, jasa dan investasi merupakan kumpulan saham-saham perusahaan yang bidang usahanya terdiri dari perdagangan besar barang produksi, perdagangan eceran, restoran, hotel dan pariwisata, *advertising*, *printing* dan media, jasa komputer dan perangkatnya, investasi, perusahaan baru dan lain-lain.

Tabel 4.1

Perusahaan-Perusahaan Yang Masuk Dalam LQ 45

AALI	Astra Agro Lestari Tbk
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
ADMG	GT.Petrochem Industries Tbk
ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
ASII	Astra International Tbk
BBCA	Bank Central Asia Tbk
BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
BDMN	Bank Danamon Tbk

BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
BNBR	Bakrie & Brothers Tbk
BNGA	Bank Niaga Tbk
BNII	Bank International Indonesia Tbk
BNLI	Bank Permata Tbk
BRPT	Barito Pacific Timber Tbk
BUMI	Bumi Resources Tbk
CMNP	Citra Marga Nushapala P. Tbk
ENRG	Energi Mega Persada Tbk
GGRM	Gudang Garam Tbk
GJTL	Gajah Tunggal Tbk
INCO	International Nickel Ind. Tbk
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
INTP	Indocement Tunggal Perkasa Tbk
ISAT	Indosat Tbk
JIHD	Jakarta Int.l Hotel & Dev. Tbk
KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
KLBF	Kalbe Farma Tbk
LPBN	Bank Lippo Tbk
LSIP	PP London Sumatera Tbk
MEDC	Medco Energi International Tbk
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
PLAS	Palm Asia Corpora Tbk
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
PNLF	Panin Life Tbk

PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
SMCB	Semen Cibinong Tbk
SMRA	Summarecon Agung Tbk
TINS	Timah Tbk
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwikimia Tbk
TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk
UNTR	United Tractors Tbk
UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Tabel 4.2

## Perusahaan-Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi

ABBA	Abdi Bangsa Tbk
AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
AKRA	AKR Corporindo Tbk
ALFA	Alfa Retailindo Tbk
ANTA	Anta Express Tour & Travel Se
ASGR	Astra Graphia Tbk
BAYU	Bayu Buana Tbk
BMTR	Bimantara Citra Tbk
BNBR	Bakrie & Brothers Tbk
CENT	Centrin Online Tbk
DNET	Dyviacom Intrabumi Tbk
EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk
FAST	Fast Food Indonesia Tbk

FORU	Fortune Indonesia Tbk
GEMA	Gema Grahasarana Tbk
GRIV	Great River International Tbk
HERO	Hero Supermarket Tbk
HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk
IDKM	Indosiar Karya Media Tbk
INDX	Indoexchange Tbk
INTA	Intraco Penta Tbk
INTD	Inter Delta Tbk
ITTG	Integrasi Teknologi Tbk
JSPT	Jakarta Setiabudi Internasiona
JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk
KOPI	Korpora Persada Investama Tbk
LMAS	Limas Stokhomindo Tbk
LPLI	Lippo E-NET Tbk
LTLS	Lautan Luas Tbk
MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
MDRN	Modern Photo Film Company Tbk
META	Matamedia Technologies Tbk
MFIN	Mandala Multifinance Tbk
MITI	Siwani Trimitra Tbk
MLPL	Multipolar Tbk
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
MTDL	Metrodata Electronics Tbk
MTSM	Metro Supermarket Realty Tbk

PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
PLAS	Palm Asia Corpora Tbk
PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
PNSE	Pudjiadi & Sons Estate Tbk
POOL	Pool Advista Indonesia Tbk
PTSP	Pioneerindo Gourmet Int. I Tbk
RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
RIMO	Rimo Catur Lestari Tbk
SCMA	Surya Citra Media Tbk
SDPC	Miilennium Pharmacon Int. Tbk
SHID	Hotel Sahid Jaya Tbk
SONA	Sona Topas Tourism Inds. Tbk
TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
TIRA	Tira Austenite Tbk
TKGA	Toko Gunung Agung Tbk
TMPI	AGIS Tbk
TMPO	Tempo Inti Media Tbk
TURI	Tunas Ridean Tbk
UNTR	United Tractors Tbk
WAPO	Wahana Phonix Mandiri Tbk
WICO	Wicaksana Overseas Int. I Tbk

Tabel 4.3

## LQ 45 Yang Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi

BNBR	Bakrie & Brothers Tbk
PLAS	Palm Asia Corpora Tbk
RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
UNTR	United Tractors Tbk

Tabel 4.4

## LQ 45 Yang Tidak Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi

AALI	Astra Agro Lestari Tbk
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
ADMG	GT.Petrochem Industries Tbk
ANTM	Anekaa Tambang (Persero) Tbk
ASII	Astra International Tbk
BBCA	Bank Central Asia Tbk
BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
BDMN	Bank Danamon Tbk
BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
BNGA	Bank Niaga Tbk
BNII	Bank International Indonesia Tbk
BNLI	Bank Permata Tbk
BRPT	Barito Pacific Timber Tbk
BUMI	Bumi Resources Tbk
CMNP	Citra Marga Nushapala P. Tbk
ENRG	Energi Mega Persada Tbk



GGRM	Gudang Garam Tbk
GJTL	Gajah Tunggal Tbk
INCO	International Nickel Ind. Tbk
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
INTP	Indocement Tunggal Perkasa Tbk
ISAT	Indosat Tbk
JIHD	Jakarta Int.I Hotel & Dev. Tbk
KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
KLBF	Kalbe Farma Tbk
LPBN	Bank Lippo Tbk
LSIP	PP London Sumatera Tbk
MEDC	Medco Energi International Tbk
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
PNLF	Panin Life Tbk
PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
SMCB	Semen Cibinong Tbk
SMRA	Summarecon Agung Tbk
TINS	Timah Tbk
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwikimia Tbk
TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk
UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Tabel 4.5

## Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Yang Tidak Termasuk LQ 45

ABBA	Abdi Bangsa Tbk
AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
AKRA	AKR Corporindo Tbk
ALFA	Alfa Retailindo Tbk
ANTA	Anta Express Tour & Travel Se
ASGR	Astra Graphia Tbk
BAYU	Bayu Buana Tbk
BMTR	Bimantara Citra Tbk
CENT	Centrin Online Tbk
DNET	Dyviacom Intrabumi Tbk
EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk
FAST	Fast Food Indonesia Tbk
FORU	Fortune Indonesia Tbk
GEMA	Gema Grahasarana Tbk
GRIV	Great River International Tbk
HERO	Hero Supermarket Tbk
HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk
IDKM	Indosiar Karya Media Tbk
INDX	Indoexchange Tbk
INTA	Intraco Penta Tbk
INTD	Inter Delta Tbk
ITTG	Integrasi Teknologi Tbk
JSPT	Jakarta Setiabudi Internasiona
JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk

KOPI	Korpora Persada Investama Tbk
LMAS	Limas Stokhomindo Tbk
LPLI	Lippo E-NET Tbk
LTLS	Lautan Luas Tbk
MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
MDRN	Modern Photo Film Company Tbk
META	Matamedia Technologies Tbk
MFIN	Mandala Multifinance Tbk
MITI	Siwani Trimitra Tbk
MLPL	Multipolar Tbk
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
MTDL	Metrodata Electronics Tbk
MTSM	Metro Supermarket Realty Tbk
PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
PNSE	Pudjiadi & Sons Estate Tbk
POOL	Pool Advista Indonesia Tbk
PTSP	Pioneerindo Gourmet Int. I Tbk
RIMO	Rimo Catur Lestari Tbk
SCMA	Surya Citra Media Tbk
SDPC	Miilennium Pharmacon Int. Tbk
SHID	Hotel Sahid Jaya Tbk
SONA	Sona Topas Tourism Inds. Tbk
TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
TIRA	Tira Austenite Tbk

TKGA	Toko Gunung Agung Tbk
TMPI	AGIS Tbk
TMPO	Tempo Inti Media Tbk
TURI	Tunas Ridean Tbk
WAPO	Wahana Phonix Mandiri Tbk
WICO	Wicaksana Overseas Int. I Tbk

Tabel 4.6

## Perusahaan-Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata

ANTA	Abdi Bangsa Tbk
BAYU	Bayu Buana Tbk
FAST	Fast Food Indonesia Tbk
JSPT	Jakarta Setiabudi Internasiona
MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
PNSE	Pudjiadi & Sons Estate Tbk
PTSP	Pioneerindo Gourmet Int. I Tbk
SHID	Hotel Sahid Jaya Tbk

## 4.2 Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Return

Setelah mendapatkan data harga saham harian, mencari *return* dengan menggunakan rumus:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Dimana:

$R_{i,t}$  : *actual return*

$P_{it}$  : harga saham waktu t

$P_{it-1}$  : harga saham waktu t-1

Setelah *return* masing-masing saham per hari diketahui, selanjutnya menghitung rata-rata perdagangan untuk semua perusahaan per kelompok setiap harinya dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X}R_{i,t} = \frac{\sum_{i=1}^n R_{i,t}}{N}$$

Dimana:

$\bar{X}R_{i,t}$  : rata-rata *return* per hari

$\sum_{i=1}^n R_{i,t}$  : jumlah seluruh *return* tiap kelompok pada waktu t

$N$  : jumlah perusahaan tiap kelompok

Dalam perhitungan dengan Microsoft Excel, pada setiap event terlihat bahwa ada *return* yang bernilai positif, negatif dan nol. Artinya, *return* saham yang bernilai positif menunjukkan bahwa harga saham penutupan lebih tinggi dibandingkan harga saham pembukaan hari tersebut. Demikian pula sebaliknya, *return* saham yang bernilai negative menunjukkan bahwa harga saham penutupan lebih rendah dibandingkan harga pembukaan hari tersebut. Sedangkan *return* saham

yang bernilai nol menunjukkan bahwa tidak ada perubahan harga saham pada hari tersebut.

Tabel 4.7

*Return Saham*

Date	LQ 45 Yang	LQ 45 Yang	Sektor	Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata
	Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi	Tidak Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi	Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Tidak Termasuk LQ 45	
10/3/2005	-0.01388	0.003901	-0.00832	0
10/4/2005	0.035858	0.016393	0.010917	-0.00535
10/5/2005	-0.02773	0.004464	-0.00293	-0.01418
10/6/2005	-0.00707	-0.01625	0.005015	0.005682
10/7/2005	-0.01148	0.004351	-0.00332	-0.00758
10/10/2005	0.0017	0.001558	0.011975	0.036016
10/11/2005	0.012048	0.00628	-0.00538	-0.00758

4.2.2 *Expected Return*

Untuk menghitung *abnormal return*, kita harus menghitung *expected return* pada periode jendela terlebih dahulu. Karena dalam *Mean-Adjusted Return Model*, *expected return* bernilai konstan

sehingga sama dengan *actual return* pada periode estimasi, dengan rumus:

$$E [ R_i , t ] = \frac{\sum_{j=1}^{t-1} R_{ij}}{T}$$

Dimana:

$E[R_i,t]$  : *expected return* saham ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,j}$  : *actual return* saham ke-i pada periode estimasi ke-j

T : lamanya periode estimasi, yaitu dari t1 sampai dengan t2

Tabel 4.8

*Expected Return*

LQ 45 Yang Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi	LQ 45 Yang Tidak Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi	Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Tidak Termasuk LQ 45	Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata
-0.00133	-0.0021	-2.8E-05	0.000494

#### 4.2.3 *Abnormal Return*

Setelah menghitung *expected return*, kemudian menghitung *abnormal return* dengan rumus:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E[R_i,t]$$

Dimana:

$AR_{it}$  : *abnormal return saham*

$R_{it}$  : *actual return*

$E[R_{i,t}]$  : *expected return*

Tabel 4.9

*Abnormal Return*

Date	LQ 45 Yang	LQ 45 Yang	Sektor	Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata
	Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi	Tidak Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi	Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Tidak Termasuk LQ 45	
10/3/2005	-0.01254	0.005998	-0.0083	-0.00049
10/4/2005	0.037192	0.01849	0.010944	-0.00584
10/5/2005	-0.02639	0.00656	-0.0029	-0.01468
10/6/2005	-0.00573	-0.01415	0.005042	0.005188
10/7/2005	-0.01015	0.006448	-0.00329	-0.00807
10/10/2005	0.003034	0.003655	0.012003	0.035522
10/11/2005	0.013382	0.008377	-0.00535	-0.00807

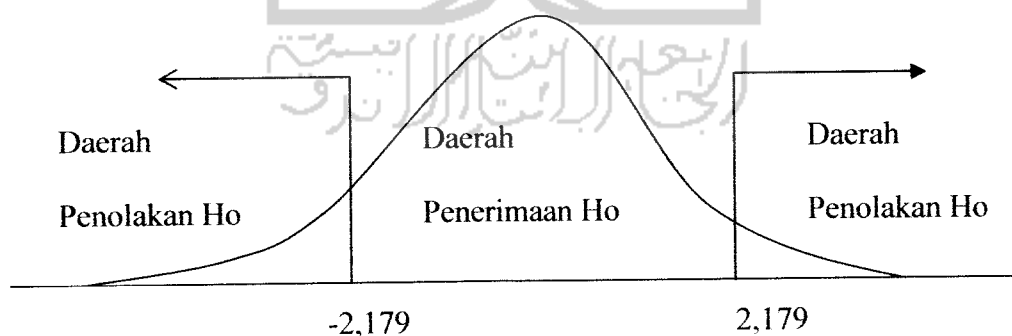
## 1.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis digunakan dengan menggunakan metode uji *Independent t* dari dua kelompok dengan menggunakan program statistik



komputer SPSS 11.5. Metode ini digunakan karena data-data yang dianalisa merupakan data-data yang tidak saling berhubungan, bebas, populasi berdistribusi normal dan karena sampel sedikit dipakai uji t untuk dua sampel. Hipotesis yang diuji adalah *abnormal return* antar kelompok pada saat peristiwa Bom Bali 2005 yaitu menguji hipotesis antara LQ 45 yang termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi dengan LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi, LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi dengan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang tidak termasuk LQ 45, LQ 45 yang termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi dengan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang tidak termasuk LQ 45, dan perusahaan restoran, hotel dan pariwisata dengan LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi. (Hal 50)

Tingkat signifikansi dalam penelitian ini sebesar 5 persen ( $\alpha=0,05$ ) dengan *degree of freedom* sebesar 12, sehingga nilai t tabel ( $t_{(0,025;12)}$ ) sebesar 2,179.



Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

Ho diterima jika  $t \text{ tabel } (-) \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel } (+)$

Ho ditolak jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel } (-)$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel } (+)$

#### 4.3.1 Pengujian Perbedaan *Abnormal Return* LQ 45 Yang Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Dengan *Abnormal Return* LQ 45 Yang Tidak Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi

Hipotesis penelitian ini adalah:

Ho : Tidak ada perbedaan rata-rata *abnormal return* antara LQ 45 yang termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi dengan LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi.

Ha : Ada perbedaan rata-rata *abnormal return* antara LQ 45 yang termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi dengan LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi.

Berdasarkan hasil pengujian dengan *Independent t-test*, tampak bahwa rata-rata *abnormal return* LQ 45 yang termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata *abnormal return* LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi. Nilai  $t$  hitung dari pengujian ini adalah  $-0,606$ , maka Ho diterima karena  $-2,179 \leq -0,606 \leq 2,179$ , yang artinya bahwa tidak ada perbedaan *abnormal return* secara signifikan antara LQ 45 yang termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi dengan LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan

investasi. Walaupun begitu, pada hari pertama perdagangan setelah peristiwa Bom Bali 2005 kedua kelompok perusahaan ini, *return*-nya sempat turun dari perdagangan sebelumnya, yaitu *return* LQ 45 yang termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi sebesar -0,01388 dan *return* LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi sebesar 0,003901. Namun, penurunan ini hanya bersifat sementara, karena hari-hari berikutnya mulai menunjukkan perbaikan pada kondisi normal.

Dapat dikatakan bahwa Bom Bali 2005 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *abnormal return* kelompok ini. Hal ini menunjukkan bahwa pasar Indonesia tidak terpengaruh oleh adanya peristiwa Bom Bali 2005. Investor masih bisa mempercayai jaminan keamanan dari pemerintah Indonesia.

#### 4.3.2 Pengujian Perbedaan *Abnormal Return* LQ 45 Yang Tidak Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Dengan *Abnormal Return* Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Yang Tidak Termasuk LQ 45

Hipotesis penelitian ini adalah:

$H_0$  : Tidak ada perbedaan rata-rata *abnormal return* antara LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi dengan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang tidak termasuk LQ 45

$H_a$  : Ada perbedaan rata-rata *abnormal return* antara LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi dengan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang tidak termasuk LQ 45.

Berdasarkan hasil pengujian dengan *Independent t-test*, tampak bahwa rata-rata *abnormal return* LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata *abnormal return* sektor perdagangan, jasa dan investasi yang tidak termasuk LQ 45. Nilai t hitung dari pengujian ini adalah 0,812, maka  $H_0$  diterima karena  $-2,179 \leq 0,812 \leq 2,179$ , yang artinya bahwa tidak ada perbedaan *abnormal return* secara signifikan antara LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi dengan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang tidak termasuk LQ 45. Walaupun begitu, pada hari pertama perdagangan setelah peristiwa Bom Bali 2005 kedua kelompok perusahaan ini, *return*-nya sempat turun dari perdagangan sebelumnya, yaitu *return* LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi sebesar 0,003901 dan *return* sektor perdagangan, jasa dan investasi yang tidak termasuk LQ 45 sebesar -0,00832. Namun, penurunan ini hanya bersifat sementara, karena hari-hari berikutnya mulai menunjukkan perbaikan pada kondisi normal.

Dapat dikatakan bahwa Bom Bali 2005 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *abnormal return* kelompok ini. Hal ini menunjukkan bahwa pasar Indonesia tidak terpengaruh oleh adanya peristiwa Bom Bali 2005. Investor masih bisa mempercayai jaminan keamanan dari pemerintah Indonesia.

#### 4.3.3 Pengujian Perbedaan *Abnormal Return* LQ 45 Yang Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Dengan *Abnormal Return* Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Yang Tidak Termasuk LQ 45

Hipotesis penelitian ini adalah:

$H_0$  : Tidak ada perbedaan rata-rata *abnormal return* antara LQ 45 yang termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi dengan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang tidak termasuk LQ 45

$H_a$  : Ada perbedaan rata-rata *abnormal return* antara LQ 45 yang termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi dengan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang tidak termasuk LQ 45.

Berdasarkan hasil pengujian dengan *Independent t-test*, tampak bahwa rata-rata *abnormal return* LQ 45 yang termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata *abnormal return* sektor perdagangan, jasa dan investasi yang tidak termasuk LQ 45. Nilai  $t$  hitung dari pengujian ini adalah  $-0,159$ , maka  $H_0$  diterima karena  $-2,179 \leq -0,159 \leq 2,179$ , yang artinya bahwa tidak ada perbedaan *abnormal return* secara signifikan antara LQ 45 yang termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi dengan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang tidak termasuk LQ 45. Walaupun begitu, pada hari pertama perdagangan setelah peristiwa Bom Bali 2005 kedua kelompok perusahaan ini, *return*-nya sempat turun dari perdagangan sebelumnya, yaitu *return* LQ 45 yang termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi sebesar  $-0,01388$  dan *return* sektor

perdagangan, jasa dan investasi yang tidak termasuk LQ 45 sebesar -0,00832. Namun, penurunan ini hanya bersifat sementara, karena hari-hari berikutnya mulai menunjukkan perbaikan pada kondisi normal.

Dapat dikatakan bahwa Bom Bali 2005 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *abnormal return* kelompok ini. Hal ini menunjukkan bahwa pasar Indonesia tidak terpengaruh oleh adanya peristiwa Bom Bali 2005. Investor masih bisa mempercayai jaminan keamanan dari pemerintah Indonesia.

#### 4.3.4 Pengujian Perbedaan *Abnormal Return* Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata Dengan *Abnormal Return* LQ 45 Yang Tidak Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi

Hipotesis penelitian ini adalah:

Ho : Tidak ada perbedaan rata-rata *abnormal return* antara perusahaan restoran, hotel dan pariwisata dengan LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi

Ha : Ada perbedaan rata-rata *abnormal return* antara perusahaan restoran, hotel dan pariwisata dengan LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi.

Berdasarkan hasil pengujian dengan *Independent t-test*, tampak bahwa rata-rata *abnormal return* perusahaan restoran, hotel dan pariwisata lebih rendah dibandingkan dengan LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi. Nilai t hitung dari pengujian ini adalah -0,623, maka Ho diterima karena  $-2,179 \leq -0,623$

$\leq 2,179$ , yang artinya bahwa tidak ada perbedaan *abnormal return* secara signifikan antara perusahaan restoran, hotel dan pariwisata dengan LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi. Walaupun begitu, pada hari pertama perdagangan setelah peristiwa Bom Bali 2005 kedua kelompok perusahaan ini, *return*-nya sempat turun dari perdagangan sebelumnya, yaitu *return* perusahaan restoran, hotel dan pariwisata sebesar 0, bahkan hari kedua malah menunjukkan penurunan hingga sebesar -0,00535 dan *return* LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi sebesar 0,003901. Namun, penurunan ini hanya bersifat sementara, karena hari-hari berikutnya mulai menunjukkan perbaikan pada kondisi normal.

Dapat dikatakan bahwa Bom Bali 2005 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *abnormal return* kelompok ini. Hal ini menunjukkan bahwa pasar Indonesia tidak terpengaruh oleh adanya peristiwa Bom Bali 2005. Investor masih bisa mempercayai jaminan keamanan dari pemerintah Indonesia.

Dari keempat pengujian hipotesis tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa ternyata hipotesis penelitian ini tidak terbukti. Berarti peristiwa Bom Bali 2005 ini tidak mempengaruhi ekonomi secara signifikan yang ditunjukkan oleh tidak adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* antar kelompok yang diteliti. Hasil ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh pengamat CIDES (Center for

Information and Development Studies) Umar Juoro bahwa ledakan di Bali tidak terlalu mempengaruhi kondisi perekonomian Indonesia karena peristiwa ledakan ini bukan yang pertama kalinya (Gatra.com, 2 Oktober 2005). Bahkan menurut Dirut BEJ Erry Firmansyah kondisi pasar modal Indonesia diperkirakan akan tetap stabil pasca Bom Bali 2005 dan investor tetap memiliki kepercayaan untuk berinvestasi di BEJ. Sebelumnya, dalam acara Bincang Bisnis “Revitalisasi Pasar Modal Indonesia”, Erry mengatakan pelaku bursa dalam dan luar negeri masih memiliki optimisme yang besar terhadap pasar modal Indonesia. Kendati saat ini pasar modal Indonesia dihadapkan pada gejolak ekonomi akibat kenaikan BBM (Bahan Bakar Minyak) dunia, kenaikan suku bunga The Fed dan penarikan (*redemption*) besar-besaran di reksadana. Erry mengatakan bahwa kondisi yang terjadi hanya bersifat guncangan sesaat (*turbulence*) dan fundamental ekonomi makro Indonesia sebenarnya masih cukup kuat. Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,6 persen dan nilai dolar masih di kisaran Rp 10.000,00 (Media Indonesia online, 3 Oktober 2005).

Adapun pendapat lain oleh pengamat ekonomi Aviliani bahwa peristiwa Bom Bali 2005 akan sangat mempengaruhi kondisi perekonomian Indonesia ini tidak terbukti secara signifikan. Ia juga berpendapat bahwa ledakan bom di Jimbaran dan Kuta akan menciptakan pengangguran bagi 50 persen penduduk propinsi Bali karena ekonomi Bali sangat bergantung pada pariwisata. Ia juga memperkirakan proses *recovery* sektor ekonomi untuk menyelesaikan dampak akibat ledakan bom tersebut akan membutuhkan jangka waktu yang lama, bahkan bisa mencapai 6 bulan (Gatra.com, 2 Oktober 2005).



Oleh karena itu, hasil penelitian kali ini dapat memperkuat pendapat yang menyatakan bahwa peristiwa Bom Bali 2005 lalu tidak mempengaruhi aktivitas di pasar modal, bahkan ekonomi Indonesia masih dalam keadaan yang stabil. Kalau ada pun bukan karena pengeboman itu, namun karena faktor lain seperti naiknya harga BBM, dan sebagainya. Pengeboman itu bisa terjadi di mana saja, tidak hanya Indonesia, khususnya Bali, juga bisa terjadi pada siapa saja. Sehingga, sebagai warga suatu negara, kita harus lebih waspada dan menjaga aset-aset bangsa.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* LQ 45 yang termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi dengan LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi setelah peristiwa Bom Bali 2005. Rata-rata *abnormal return* LQ 45 yang termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi adalah -0,00017275, sedangkan rata-rata *abnormal return* LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi adalah 0,00505343.
2. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi dengan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang tidak termasuk LQ 45 setelah peristiwa Bom Bali 2005. Rata-rata *abnormal return* LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi adalah 0,00505343, sedangkan rata-rata *abnormal return* sektor perdagangan, jasa dan investasi yang tidak termasuk LQ 45 adalah 0,00116518.
3. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* LQ 45 yang termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi dengan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang tidak termasuk LQ 45 setelah peristiwa Bom Bali 2005. Rata-rata *abnormal return* LQ 45 yang termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi adalah -0,00017275, sedangkan

rata-rata *abnormal return* sektor perdagangan, jasa dan investasi yang tidak termasuk LQ 45 adalah 0,00116518.

4. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* perusahaan restoran, hotel dan pariwisata dengan LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi setelah peristiwa Bom Bali 2005. Rata-rata *abnormal return* perusahaan restoran, hotel dan pariwisata adalah 0,00050844, sedangkan rata-rata *abnormal return* LQ 45 yang tidak termasuk sektor perdagangan, jasa dan investasi adalah 0,00505343.

Dari keempat pengujian hipotesis tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa ternyata hipotesis penelitian ini tidak terbukti. Berarti peristiwa Bom Bali 2005 ini tidak mempengaruhi ekonomi secara signifikan yang ditunjukkan oleh tidak adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* antar kelompok yang diteliti. Hasil ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh pengamat CIDES (Center for Information and Development Studies) Umar Juoro bahwa ledakan di Bali tidak terlalu mempengaruhi kondisi perekonomian Indonesia karena peristiwa ledakan ini bukan yang pertama kalinya (Gatra.com, 2 Oktober 2005). Bahkan menurut Dirut BEJ Erry Firmansyah kondisi pasar modal Indonesia diperkirakan akan tetap stabil pasca Bom Bali 2005 dan investor tetap memiliki kepercayaan untuk berinvestasi di BEJ. Sebelumnya, dalam acara Bincang Bisnis “Revitalisasi Pasar Modal Indonesia”, Erry mengatakan pelaku bursa dalam dan luar negeri masih memiliki optimisme yang besar terhadap pasar modal Indonesia. Kendati saat ini

pasar modal Indonesia dihadapkan pada gejolak ekonomi akibat kenaikan BBM (Bahan Bakar Minyak) dunia, kenaikan suku bunga The Fed dan penarikan (*redemption*) besar-besaran di reksadana. Erry mengatakan bahwa kondisi yang terjadi hanya bersifat guncangan sesaat (*turbulence*) dan fundamental ekonomi makro Indonesia sebenarnya masih cukup kuat. Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,6 persen dan nilai dolar masih di kisaran Rp 10.000,00 (Media Indonesia online, 3 Oktober 2005).

Adapun pendapat lain oleh pengamat ekonomi Aviliani bahwa peristiwa Bom Bali 2005 akan sangat mempengaruhi kondisi perekonomian Indonesia ini tidak terbukti secara signifikan. Ia juga berpendapat bahwa ledakan bom di Jimbaran dan Kuta akan menciptakan pengangguran bagi 50 persen penduduk propinsi Bali karena ekonomi Bali sangat bergantung pada pariwisata. Ia juga memperkirakan proses *recovery* sektor ekonomi untuk menyelesaikan dampak akibat ledakan bom tersebut akan membutuhkan jangka waktu yang lama, bahkan bisa mencapai 6 bulan (Gatra.com, 2 Oktober 2005).

Dapat dikatakan bahwa Bom Bali 2005 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *abnormal return* kelompok ini. Hal ini menunjukkan bahwa pasar Indonesia tidak terpengaruh secara signifikan oleh adanya peristiwa Bom Bali 2005. Teror bom bisa terjadi di mana pun dan kapan pun, sehingga kita harus selalu waspada terhadap segala bentuk teror yang bertujuan untuk mengadu domba dan menghancurkan citra suatu negara. Investor masih bisa mempercayai jaminan keamanan dari pemerintah Indonesia.

## 5.2 Saran

1. Tidak semua peristiwa negatif berpengaruh langsung terhadap kinerja emiten yang sahamnya *listing* di Bursa Efek Jakarta. Walaupun kondisi ini masih bisa terkendali, namun diharapkan para investor untuk tetap waspada. Bagi investor yang bertipe spekulator, pada kondisi yang lebih genting untuk menghindari risiko yang besar sebaiknya menggunakan strategi *short selling*, yaitu dengan menjual saham yang dimilikinya pada harga tinggi dan menutup posisi *short* pada harga rendah. Aksi ini sebaiknya dilakukan hanya sehari saja dan dilakukan dengan penuh pertimbangan.
2. Adanya edukasi yang lebih baik lagi agar investor dapat memahami bagaimana berinvestasi di pasar modal dengan segala risikonya, karena sekecil apa pun investasi di pasar modal itu mengandung risiko, khususnya untuk investor lokal. Ada perbedaan antara investor lokal dan asing. Investor asing memiliki unit riset yang baik, sehingga bisa membedakan rumor dengan *real problem* dan visinya yang *long term* membuat tidak terlalu terpengaruh oleh *short term turbulence* yang sedang terjadi. Sedangkan investor lokal cenderung memiliki horizon yang *short term* dan mengharapkan keuntungan dalam waktu dekat sehingga terpengaruh oleh rumor.
3. Untuk memulihkan kondisi Bali perlu adanya usaha-usaha seperti pemerintah harus memperluas informasi yang sesungguhnya yakni bahwa kondisi pariwisata dalam negeri, khususnya Bali, tidak sepenuhnya

terpuruk dan kegiatan industri wisata masih berjalan seperti biasa, kemudian mengembalikan citra pariwisata Indonesia, khususnya Bali, sebagai daerah tujuan wisata yang aman, nyaman dan menarik untuk dikunjungi, serta meningkatkan komunikasi dan kerjasama internasional khususnya dalam penanggulangan pariwisata terorisme yang mengancam pariwisata Indonesia untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan baik domestik, regional maupun internasional.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiwijaya, A.S, 2002, " Kasus Peledakan Bom di Bali : Terorisme, "Islam Disudutkan", "Pro Bush-Amerika", "Ditunggangi TNI", Bali Post, 12 Oktober dan Kompas, 24 Oktober. Diambil dari <http://www.google.com>
- Boedijoewono, Noegroho, 2001, "Pengantar Statistik : Ekonomi dan Perusahaan", Jilid 2, Edisi Revisi, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Darmadji, Tjiptono, dan Hendi M Fakhruddin, 2001, "Pasar Modal di Indonesia (Pendekatan Tanya Jawab)", Salemba Empat, Jakarta.
- Husnan, Suad, 1998, "Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas", UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Ima, 2005, "Bali Masih Layak Dikunjungi", Kompas Cyber Media, 12 Oktober. Diambil dari <http://www.google.com>
- Jogiyanto, 2000, "Teori Portofolio dan Analisis Investasi", Edisi 2, BPFE, Yogyakarta. ✓
- Jones.C.P. "*Investment Analysis and Management 7<sup>th</sup> edition*", John Wiley & Sons, Inc, New York.
- Koetin. E.A. 1993, "Analisis Pasar Modal", Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Santoso, Singgih, 2001, "SPSS Versi 10: Mengolah Data Statistik Secara Profesional", PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Suhud, R, 2005, "Pasca Bom Bali, Bursa Diperkirakan Tetap Stabil", Media Indonesia Online, 3 Oktober. Diambil dari <http://www.google.com>
- \_\_\_\_\_, 2005. "Separuh Penduduk Bali Diperkirakan Akan Jadi Penganggur", Gatra.com, 2 Oktober. Diambil dari <http://www.google.com>
- \_\_\_\_\_, 2005. "Dampak Bom Bali: Kepercayaan Investor Kembali Terguncang", Harian Suara Karya, 3 Oktober. Diambil dari <http://www.google.com>

Lampiran 1 : Harga Saham Harian Perusahaan-Perusahaan Yang Masuk Dalam LQ 45

Date	AALI	ADHI	ADMG	ANTM	ASII	BBCA	BBRI	BDMN	BLTA	BMRI	BNBR	BNGA	BNII
9/13/2005	4450	590	380	2425	11050	3525	2750	4275	790	1430	100	425	165
9/14/2005	4450	570	370	2350	10650	3400	2675	4300	800	1390	100	415	160
9/15/2005	4475	560	360	2350	10300	3400	2650	4300	840	1370	95	405	160
9/16/2005	4575	570	360	2350	10150	3425	2600	4300	830	1370	100	415	160
9/19/2005	4650	570	360	2425	10150	3450	2625	4325	850	1410	90	405	160
9/20/2005	4625	560	345	2425	9900	3475	2625	4125	830	1390	95	385	160
9/21/2005	4600	550	330	2425	9500	3475	2600	4025	830	1370	90	385	155
9/22/2005	4625	520	305	2425	9050	3425	2475	3825	820	1330	95	370	150
9/23/2005	4650	500	300	2400	9050	3375	2400	3775	820	1330	95	365	150
9/26/2005	4675	520	315	2425	9350	3425	2500	3875	840	1330	95	365	155
9/27/2005	4950	530	315	2425	9150	3400	2550	3900	860	1330	100	360	150
9/28/2005	4900	510	310	2425	8850	3325	2500	3850	870	1350	95	365	150
9/29/2005	4950	540	325	2575	9100	3400	2625	3925	870	1390	100	375	155
9/30/2005	5125	550	330	2725	9750	3450	2700	4025	890	1450	100	385	160
10/3/2005	5150	550	335	2800	9600	3450	2675	4075	900	1480	95	390	155
10/4/2005	5650	560	335	2825	9500	3600	2650	4075	900	1480	105	400	150
10/5/2005	5550	580	330	2875	9800	3525	2600	4100	900	1480	100	410	155
10/6/2005	5400	570	320	2775	9500	3525	2525	4075	880	1470	105	405	145
10/7/2005	5650	580	320	2800	9400	3425	2450	4025	880	1450	105	400	155
10/10/2005	5500	570	320	2775	9350	3475	2500	4100	900	1470	105	400	155
10/11/2005	5450	570	325	2775	9300	3425	2425	4175	900	1460	110	390	155



BNLI	BRPT	BUMI	CMNP	ENRG	GGRM	GJTL	INCO	INDF	INKP	INTP	ISAT	JHHD	KIJA
630	580	830	840	770	11400	660	14450	850	1000	3100	5200	530	100
620	530	830	830	770	10900	620	14600	780	970	2925	5100	520	95
600	520	830	810	740	10600	620	15000	760	970	2925	5050	530	95
610	530	850	810	720	10300	610	15250	760	970	2925	5100	510	95
610	530	840	810	730	10550	610	14950	760	970	2925	5300	510	95
600	530	850	800	730	10600	570	14950	750	930	2925	5200	500	90
590	520	860	790	720	11200	570	14600	730	920	2825	5150	490	90
580	500	840	770	700	10700	520	14700	690	880	2675	5000	485	90
570	510	840	750	710	10750	520	14700	680	880	2675	4950	485	85
580	520	840	760	710	10800	540	15150	690	900	2750	5075	495	85
580	530	830	750	740	10750	540	15150	700	890	2775	5050	495	85
570	530	850	740	740	10500	520	15100	690	870	2675	4900	485	90
590	540	870	760	760	10750	550	15200	700	900	2800	5000	490	90
590	590	900	800	790	10900	560	15500	730	920	2900	5300	505	100
590	570	890	770	790	11000	560	15750	690	930	2900	5450	500	95
580	600	880	800	790	11250	550	16100	730	930	3125	5550	490	95
590	590	890	830	820	11300	540	16000	730	930	3000	5800	490	95
590	570	880	830	810	11000	530	15600	700	890	2900	5750	485	95
590	580	860	830	810	11050	520	15400	710	920	2900	5650	490	95
590	590	850	830	810	11050	530	15450	710	940	2925	5700	490	95
590	740	860	830	820	11000	540	15400	720	930	3000	5750	480	95

KLBF	LPBN	LSIP	MEDC	PGAS	PLAS	PNBN	PNLF	PTBA	RALS	SMCB	SMRA	TINS	TSM
850	1510	2275	3500	3850	830	510	190	1760	810	455	830	1830	2825
820	1510	2200	3450	3700	820	510	190	1730	790	450	790	1770	2800
830	1520	2175	3475	3800	820	500	195	1720	780	455	790	1740	2825
840	1520	2200	3600	3775	820	500	190	1710	770	450	800	1720	2815
830	1530	2225	3675	3825	830	500	190	1710	760	455	780	1750	2830
830	1520	2150	3600	3750	820	500	190	1690	730	450	750	1770	2815
820	1510	2075	3600	3775	820	480	175	1710	720	455	720	1740	2800
830	1520	2000	3475	3650	820	460	160	1680	720	440	710	1720	2830
820	1510	2125	3375	3700	820	455	160	1610	730	445	720	1700	2825
820	1500	2175	3375	3675	830	460	165	1610	760	445	700	1700	2800
840	1510	2275	3525	3800	830	465	160	1580	780	455	740	1680	2815
820	1510	2425	3475	3800	830	465	160	1550	760	445	740	1680	2825
830	1510	2425	3625	3825	820	485	170	1600	760	450	720	1690	2825
850	1540	2525	3625	4175	830	485	175	1630	780	460	740	1720	2825
860	1540	2625	3625	4800	820	485	180	1630	770	460	750	1700	2800
870	1540	2750	3700	5400	830	470	165	1700	790	460	780	1750	2800
850	1550	2850	3600	5250	830	475	170	1680	760	480	750	1760	2815
850	1560	2925	3600	5100	830	450	165	1660	740	465	740	1740	2825
850	1560	2950	3625	5600	820	450	165	1700	720	470	740	1730	2800
850	1560	2825	3600	5400	820	440	165	1690	710	465	730	1710	2815
850	1560	2825	3650	5550	820	445	165	1750	720	465	700	1710	2815



TLKM	UNSP	UNTR	UNVR
5300	375	3875	4050
5050	365	3825	3825
5000	365	3800	3800
5150	370	3750	3900
5300	355	3775	4000
5200	355	3750	4000
5100	345	3700	3950
4900	335	3500	3900
4925	340	3475	3875
5200	340	3650	4025
5200	345	3675	4050
5150	345	3675	4050
5200	345	3750	4050
5350	350	3875	4075
5300	350	3950	4200
5400	365	3950	4375
5400	385	3850	4300
5300	395	3650	4450
5100	380	3625	4625
5200	415	3700	4675
5200	405	3650	4600

Lampiran 2 : Harga Saham Harian Perusahaan-Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi

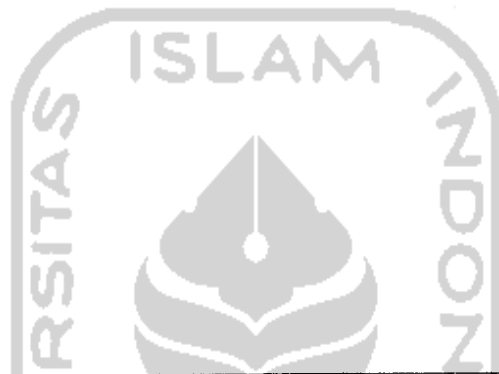
Date	ABBA	AIMS	AKRA	ALFA	ANTA	ASGR	BAYU	BMTR	BNBR	CENT	DNET	EPMT	FAST
9/13/2005	275	225	1280	1200	70	305	90	1890	100	100	65	610	950
9/14/2005	275	185	1280	1300	70	290	100	1890	100	100	65	610	950
9/15/2005	275	220	1280	1300	70	290	100	1890	95	100	65	610	950
9/16/2005	275	220	1280	1300	70	285	100	1890	100	100	65	610	950
9/19/2005	275	240	1280	1500	80	285	100	1890	90	100	65	600	950
9/20/2005	275	240	1260	1500	80	275	100	1890	95	100	65	590	950
9/21/2005	275	215	1280	1580	70	270	100	1890	90	100	65	580	950
9/22/2005	275	205	1280	1580	70	270	100	1880	95	100	65	570	950
9/23/2005	275	215	1290	1660	70	275	100	1900	95	100	65	560	950
9/26/2005	275	225	1340	1660	70	275	100	1900	95	100	65	580	950
9/27/2005	275	225	1330	1660	70	270	100	1900	100	100	65	580	900
9/28/2005	275	205	1320	1660	70	265	85	1890	95	100	65	580	900
9/29/2005	275	190	1330	1660	70	280	85	1820	100	100	65	590	900
9/30/2005	275	220	1350	1660	70	280	85	2000	100	100	65	620	1000
10/3/2005	275	220	1350	1660	70	280	85	1975	95	100	65	600	1000
10/4/2005	275	220	1350	1660	70	280	80	1980	105	100	65	590	1000
10/5/2005	275	205	1370	1660	70	275	80	1970	100	100	65	600	1000
10/6/2005	275	205	1370	1660	70	275	85	1910	105	100	65	590	1000
10/7/2005	275	200	1370	1660	70	285	85	1910	105	100	65	590	1000
10/10/2005	275	200	1410	1660	70	290	85	2000	105	100	65	590	1000
10/11/2005	275	200	1440	1660	70	290	85	1950	110	100	65	590	1000

FORU	GEMA	GRIV	HERO	HEXA	IDKM	INDX	INTA	INTD	ITTG	JSPT	JTPE	KONI	KOPR
105	105	460	6075	1200	400	75	620	160	35	700	45	130	35
125	105	460	6250	1200	395	70	610	160	35	700	45	130	40
135	105	460	6250	1150	395	70	610	160	35	700	45	130	40
135	105	460	6250	1170	400	70	600	160	35	700	45	130	40
135	105	460	6250	1170	400	70	610	160	35	700	40	130	35
150	105	460	6100	1160	385	70	600	160	35	700	40	130	35
150	105	460	6000	1150	390	70	580	160	35	700	40	130	35
150	105	460	6100	1140	390	70	560	160	35	700	40	130	30
150	105	460	6100	1100	385	70	540	160	35	700	45	130	30
155	105	460	6100	1080	390	80	560	160	35	700	45	130	30
155	105	460	6100	1080	390	100	560	160	35	700	45	130	25
155	105	460	6100	1140	390	95	600	160	35	700	45	130	30
155	105	460	6100	1150	375	90	610	160	35	700	40	130	25
155	105	460	6150	1140	385	95	630	160	35	700	40	130	25
155	105	460	6150	1130	385	90	630	160	35	700	50	130	25
155	105	460	6150	1120	400	90	630	160	35	700	50	130	25
155	105	460	6150	1120	390	95	640	160	35	700	55	130	25
155	105	460	6150	1150	375	95	620	160	50	700	55	130	25
155	105	460	6150	1170	375	90	620	160	50	700	40	130	30
155	105	460	6200	1160	380	95	620	160	50	700	40	130	30
155	105	460	6200	1120	370	95	620	160	30	700	40	130	30

LMAS	LPLI	LTLS	MAMI	MAPI	MDRN	META	MFIN	MITI	MLPL	MPPA	MFDL	MSMJ	PANR
85	295	510	60	1150	500	70	150	60	160	800	75	35	370
105	295	510	60	1150	500	70	140	60	155	780	75	35	370
95	295	510	70	1140	500	70	135	60	155	770	75	35	370
100	290	520	75	1120	500	70	135	60	160	800	70	35	370
95	290	510	65	1120	520	70	135	60	155	780	75	35	370
95	290	490	60	1120	520	70	135	60	145	790	70	35	370
95	285	475	65	1110	520	70	130	60	145	810	75	35	370
90	265	470	60	1100	520	70	120	60	140	780	70	35	370
85	265	480	60	1100	520	70	120	60	140	780	70	35	370
85	265	485	55	1090	520	70	115	60	140	830	75	35	370
85	260	490	55	1090	520	70	115	60	145	820	75	35	370
85	265	470	55	1090	520	70	115	60	145	820	75	35	370
85	250	475	60	1050	520	70	130	60	145	820	70	35	370
95	270	515	60	1100	520	70	125	60	150	840	75	35	370
90	270	500	60	1090	520	70	120	60	145	830	75	35	370
95	290	500	60	1090	520	70	125	60	150	830	75	35	370
95	290	510	60	1090	520	70	125	60	155	850	75	35	370
90	280	500	60	1090	520	70	125	60	145	850	75	35	370
85	270	500	55	1090	500	70	125	60	155	860	75	35	370
90	270	490	60	1090	500	70	125	60	165	860	75	35	370
85	270	485	55	1090	500	70	125	60	165	850	70	35	370

PJAA	PLAS	PLIN	PNSE	POOL	PTSP	RALS	RIMO	SCMA	SDPC	SHID	SONA	TGKA	TBRA
960	830	5700	720	625	400	810	70	680	55	120	225	300	1700
960	820	5700	720	625	400	790	70	670	55	120	225	300	1700
860	820	5700	720	625	400	780	70	660	55	120	225	300	1700
860	820	5700	720	625	400	770	70	640	45	120	225	300	1700
860	830	5700	720	625	400	760	70	640	45	120	225	300	1700
860	820	5700	720	625	400	730	70	640	45	120	225	300	1700
850	820	5700	720	625	400	720	70	640	45	120	225	300	1700
890	820	5700	720	625	400	720	60	640	45	120	225	300	1700
890	820	5700	710	625	400	730	60	590	45	115	225	300	1700
890	830	5700	710	625	400	760	65	590	45	115	225	300	1700
890	830	5700	710	625	400	780	70	590	45	115	225	300	1700
890	830	5700	710	580	400	760	65	620	45	100	225	300	1700
950	820	5700	710	580	400	760	65	660	45	100	225	300	1700
940	830	5700	710	580	400	780	70	660	45	120	200	300	1700
940	820	5700	710	580	400	770	65	700	45	120	200	300	1700
940	830	5700	710	580	400	790	65	700	55	120	200	300	1700
950	830	5700	710	580	400	760	65	650	50	100	200	250	1700
950	830	5700	710	580	400	740	70	630	50	100	200	250	1700
950	820	5700	710	580	400	720	70	630	50	100	200	250	1700
1050	820	5700	710	580	400	710	65	660	50	120	200	250	1700
1050	820	5700	710	580	400	720	65	710	50	120	200	250	1700

TKGA	TMPI	TMPO	TURI	UNTR	WAPO	WICO
250	85	80	680	3875	35	145
250	80	80	700	3825	30	160
250	80	80	700	3800	30	155
250	80	65	700	3750	30	155
250	80	70	680	3775	30	155
250	80	70	680	3750	30	115
250	75	60	680	3700	30	115
250	75	55	650	3500	25	115
250	80	65	650	3475	30	115
250	80	65	680	3650	30	115
250	80	70	650	3675	30	115
250	75	65	670	3675	30	115
250	80	65	680	3750	30	115
250	85	70	690	3875	30	115
250	80	55	690	3950	25	115
250	85	55	680	3950	30	115
250	80	60	670	3850	30	115
250	80	60	680	3650	30	115
250	85	60	670	3625	30	115
250	85	60	700	3700	30	115
250	85	60	700	3650	30	150





Lampiran 3 : Harga Saham Harian LQ 45 Yang Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi

Date	BNBR	PLAS	RAIS	UNTR
9/12/2005	105	830	800	4000
9/13/2005	100	830	810	3875
9/14/2005	100	820	790	3825
9/15/2005	95	820	780	3800
9/16/2005	100	820	770	3750
9/19/2005	90	830	760	3775
9/20/2005	95	820	730	3750
9/21/2005	90	820	720	3700
9/22/2005	95	820	720	3500
9/23/2005	95	820	730	3475
9/26/2005	95	830	760	3650
9/27/2005	100	830	780	3675
9/28/2005	95	830	760	3675
9/29/2005	100	820	760	3750
9/30/2005	100	830	780	3875
10/3/2005	95	820	770	3950
10/4/2005	105	830	790	3950
10/5/2005	100	830	760	3850
10/6/2005	105	830	740	3650
10/7/2005	105	820	720	3625
10/10/2005	105	820	710	3700
10/11/2005	110	820	720	3650

Lampiran 4 : Harga Saham Harian LQ 45 Yang Tidak Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi

Date	AALI	ADHI	ADMG	ANTM	ASII	BBCA	BBRI	BDMN	BLTA	BMRI	BNGA	BNII	BNLI
9/12/2005	4450	600	365	2475	11150	3625	2825	4400	790	1410	440	165	660
9/13/2005	4450	590	380	2425	11050	3525	2750	4275	790	1430	425	165	630
9/14/2005	4450	570	370	2350	10650	3400	2675	4300	800	1390	415	160	620
9/15/2005	4475	560	360	2350	10300	3400	2650	4300	840	1370	405	160	600
9/16/2005	4575	570	360	2350	10150	3425	2600	4300	830	1370	415	160	610
9/19/2005	4650	570	360	2425	10150	3450	2625	4325	850	1410	405	160	610
9/20/2005	4625	560	345	2425	9900	3475	2625	4125	830	1390	385	160	600
9/21/2005	4600	550	330	2425	9500	3475	2600	4025	830	1370	385	155	590
9/22/2005	4625	520	305	2425	9050	3425	2475	3825	820	1330	370	150	580
9/23/2005	4650	500	300	2400	9050	3375	2400	3775	820	1330	365	150	570
9/26/2005	4675	520	315	2425	9350	3425	2500	3875	840	1330	365	155	580
9/27/2005	4950	530	315	2425	9150	3400	2550	3900	860	1330	360	150	580
9/28/2005	4900	510	310	2425	8850	3325	2500	3850	870	1350	355	150	570
9/29/2005	4950	540	325	2575	9100	3400	2625	3925	870	1390	375	155	590
9/30/2005	5125	550	330	2725	9750	3450	2700	4025	890	1450	385	160	590
10/3/2005	5150	550	335	2800	9600	3450	2675	4075	900	1480	390	155	590
10/4/2005	5650	560	335	2825	9500	3600	2650	4075	900	1480	400	150	580
10/5/2005	5550	580	330	2875	9800	3525	2600	4100	900	1480	410	155	590
10/6/2005	5400	570	320	2775	9500	3525	2525	4075	880	1470	405	145	590
10/7/2005	5650	580	320	2800	9400	3425	2450	4025	880	1450	400	155	590
10/10/2005	5500	570	320	2775	9350	3475	2500	4100	900	1470	400	155	590
10/11/2005	5450	570	325	2775	9300	3425	2425	4175	900	1460	390	155	590

BRPT	BUMI	CMNP	ENRG	GGRM	GJTL	INCO	INDF	INKP	INTP	ISAT	JHD	KIJA	KLBF
610	820	850	780	11400	650	14450	890	1020	3200	5350	550	100	860
580	830	840	770	11400	660	14450	850	1000	3100	5200	530	100	850
530	830	830	770	10900	620	14600	780	970	2925	5100	520	95	820
520	830	810	740	10600	620	15000	760	970	2925	5050	530	95	830
530	850	810	720	10300	610	15250	760	970	2925	5100	510	95	840
530	840	810	730	10550	610	14950	760	970	2925	5300	510	95	830
530	850	800	730	10600	570	14950	750	930	2925	5200	500	90	830
520	860	790	720	11200	570	14600	730	920	2825	5150	490	90	820
500	840	770	700	10700	520	14700	690	880	2675	5000	485	90	830
510	840	750	710	10750	520	14700	680	880	2675	4950	485	85	820
520	840	760	710	10800	540	15150	690	900	2750	5075	495	85	820
530	830	750	740	10750	540	15150	700	890	2775	5050	495	85	840
530	850	740	740	10500	520	15100	690	870	2675	4900	485	90	820
540	870	760	760	10750	550	15200	700	900	2800	5000	490	90	830
590	900	800	790	10900	560	15500	730	920	2900	5300	505	100	850
570	890	770	790	11000	560	15750	690	930	2900	5450	500	95	860
600	880	800	790	11250	550	16100	730	930	3125	5550	490	95	870
590	890	830	820	11300	540	16000	730	930	3000	5800	490	95	850
570	880	830	810	11000	530	15600	700	890	2900	5750	485	95	850
580	860	830	810	11050	520	15400	710	920	2900	5650	490	95	850
590	850	830	810	11050	530	15450	710	940	2925	5700	490	95	850
740	860	830	820	11000	540	15400	720	930	3000	5750	480	95	850

LPBN	LSIP	MEDC	PGAS	PBNB	PNLF	PTBA	SMCB	SMRA	TINS	TKIM	TLKM	UNSP	UNVR
1520	2275	3500	3950	520	190	1780	465	840	1870	2950	5600	385	4100
1510	2275	3500	3850	510	190	1760	455	830	1830	2825	5300	375	4050
1510	2200	3450	3700	510	190	1730	450	790	1770	2800	5050	365	3825
1520	2175	3475	3800	500	195	1720	455	790	1740	2825	5000	365	3800
1520	2200	3600	3775	500	190	1710	450	800	1720	2775	5150	370	3900
1530	2225	3675	3825	500	190	1710	455	780	1750	2750	5300	355	4000
1520	2150	3600	3750	500	190	1690	450	750	1770	2675	5200	355	4000
1510	2075	3600	3775	480	175	1710	455	720	1740	2600	5100	345	3950
1520	2000	3475	3650	460	160	1680	440	710	1720	2550	4900	335	3900
1510	2125	3375	3700	455	160	1610	445	720	1700	2525	4925	340	3875
1500	2175	3375	3675	460	165	1610	445	700	1700	2600	5200	340	4025
1510	2275	3525	3800	465	160	1580	455	740	1680	2575	5200	345	4050
1510	2425	3475	3800	465	160	1550	445	740	1680	2525	5150	345	4050
1510	2425	3625	3825	485	170	1600	450	720	1690	2625	5200	345	4050
1540	2525	3625	4175	485	175	1630	460	740	1720	2725	5350	350	4075
1540	2625	3625	4800	485	180	1630	460	750	1700	2700	5300	350	4200
1540	2750	3700	5400	470	165	1700	460	780	1750	2700	5400	365	4375
1550	2850	3600	5250	475	170	1680	480	750	1760	2675	5400	385	4300
1560	2925	3600	5100	450	165	1660	465	740	1740	2625	5300	385	4450
1560	2950	3625	5600	450	165	1700	470	740	1730	2700	5100	380	4625
1560	2825	3600	5400	440	165	1690	465	730	1710	2675	5200	415	4675
1560	2825	3650	5550	445	165	1750	465	700	1710	2675	5200	405	4600

Lampiran 5 : Harga Saham Harian Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Yang Tidak Termasuk LQ 45

Date	ABBA	AIMS	AKRA	ALFA	ANTA	ASGR	BAYU	BMTR	CENT	DNET	EPMT	FAST	FORU
9/12/2005	275	230	1280	1350	70	310	90	1890	100	65	620	950	105
9/13/2005	275	225	1280	1200	70	305	90	1890	100	65	610	950	105
9/14/2005	275	185	1280	1300	70	290	100	1890	100	65	610	950	125
9/15/2005	275	220	1280	1300	70	290	100	1890	100	65	610	950	135
9/16/2005	275	220	1280	1300	70	285	100	1890	100	65	610	950	135
9/19/2005	275	240	1280	1500	80	285	100	1890	100	65	600	950	135
9/20/2005	275	240	1260	1500	80	275	100	1890	100	65	590	950	150
9/21/2005	275	215	1280	1580	70	270	100	1890	100	65	580	950	150
9/22/2005	275	205	1280	1580	70	270	100	1880	100	65	570	950	150
9/23/2005	275	215	1290	1660	70	275	100	1900	100	65	560	950	150
9/26/2005	275	225	1340	1660	70	275	100	1900	100	65	580	950	155
9/27/2005	275	225	1330	1660	70	270	100	1900	100	65	580	900	155
9/28/2005	275	205	1320	1660	70	265	85	1890	100	65	580	900	155
9/29/2005	275	190	1330	1660	70	280	85	1820	100	65	590	900	155
9/30/2005	275	220	1350	1660	70	280	85	2000	100	65	620	1000	155
10/3/2005	275	220	1350	1660	70	280	85	1975	100	65	600	1000	155
10/4/2005	275	220	1350	1660	70	280	80	1980	100	65	590	1000	155
10/5/2005	275	205	1370	1660	70	275	80	1970	100	65	600	1000	155
10/6/2005	275	205	1370	1660	70	275	85	1910	100	65	590	1000	155
10/7/2005	275	200	1370	1660	70	285	85	1910	100	65	590	1000	155
10/10/2005	275	200	1410	1660	70	290	85	2000	100	65	590	1000	155
10/11/2005	275	200	1440	1660	70	290	85	1950	100	65	590	1000	155

GEMA	GRIV	HERO	HEXA	IDKM	INDX	INTA	INTD	ITTG	JSPT	JTPE	KONI	KOPI	MS
105	460	4875	1230	415	75	660	160	30	700	45	130	40	85
105	460	6075	1200	400	75	620	160	35	700	45	130	35	85
105	460	6250	1200	395	70	610	160	35	700	45	130	40	85
105	460	6250	1150	395	70	610	160	35	700	45	130	40	95
105	460	6250	1170	400	70	600	160	35	700	45	130	40	130
105	460	6250	1170	400	70	610	160	35	700	40	130	35	95
105	460	6100	1160	385	70	600	160	35	700	40	130	35	95
105	460	6000	1150	390	70	580	160	35	700	40	130	35	95
105	460	6100	1140	390	70	560	160	35	700	40	130	30	90
105	460	6100	1100	385	70	540	160	35	700	45	130	30	85
105	460	6100	1080	390	80	560	160	35	700	45	130	30	85
105	460	6100	1080	390	100	560	160	35	700	45	130	25	85
105	460	6100	1140	390	95	600	160	35	700	45	130	30	85
105	460	6100	1150	375	90	610	160	35	700	40	130	25	85
105	460	6150	1140	385	95	630	160	35	700	40	130	25	95
105	460	6150	1130	385	90	630	160	35	700	50	130	25	90
105	460	6150	1120	400	90	630	160	35	700	50	130	25	95
105	460	6150	1120	390	95	640	160	35	700	55	130	25	95
105	460	6150	1150	375	95	620	160	50	700	55	130	25	90
105	460	6150	1170	375	90	620	160	50	700	40	130	30	85
105	460	6200	1160	380	95	620	160	50	700	40	130	30	90
105	460	6200	1120	370	95	620	160	30	700	40	130	30	85

LPLI	LTLS	MAMI	MAPI	MDRN	META	MFIN	MITI	MLPL	MPPA	MTDL	MTSM	PANR	PJAA
315	510	60	1150	500	70	160	60	165	800	80	975	370	960
295	510	60	1150	500	70	150	60	160	800	75	975	370	960
295	510	60	1150	500	70	140	60	155	780	75	975	370	960
295	510	70	1140	500	70	135	60	155	770	75	975	370	860
290	520	75	1120	500	70	135	60	160	800	70	975	370	860
290	510	65	1120	520	70	135	60	155	780	75	975	370	860
290	490	60	1120	520	70	135	60	145	790	70	975	370	860
285	475	65	1110	520	70	130	60	145	810	75	975	370	850
265	470	60	1100	520	70	120	60	140	780	70	975	370	890
265	480	60	1100	520	70	120	60	140	780	70	975	370	890
265	485	55	1090	520	70	115	60	140	830	75	975	370	890
260	490	55	1090	520	70	115	60	145	820	75	975	370	890
265	470	55	1090	520	70	115	60	145	820	75	975	370	890
250	475	60	1050	520	70	130	60	145	820	70	975	370	950
270	515	60	1100	520	70	125	60	150	840	75	975	370	940
270	500	60	1090	520	70	120	60	145	830	75	975	370	940
290	500	60	1090	520	70	125	60	150	830	75	975	370	940
290	510	60	1090	520	70	125	60	155	850	75	975	370	950
280	500	60	1090	520	70	125	60	145	850	75	975	370	950
270	500	55	1090	500	70	125	60	155	850	75	975	370	950
270	490	60	1090	500	70	125	60	165	860	75	975	370	1050
270	485	55	1090	500	70	125	60	165	850	70	975	370	1050

PLIN	PNSE	POOL	PTSP	RIMO	SCMA	SDPC	SHID	SONA	TGKA	TIRA	TKGA	TMPI	TMPO
5700	720	625	400	70	690	55	120	225	300	1700	250	85	80
5700	720	625	400	70	680	55	120	225	300	1700	250	85	80
5700	720	625	400	70	670	55	120	225	300	1700	250	80	80
5700	720	625	400	70	660	55	120	225	300	1700	250	80	80
5700	720	625	400	70	640	45	120	225	300	1700	250	80	65
5700	720	625	400	70	640	45	120	225	300	1700	250	80	70
5700	720	625	400	70	640	45	120	225	300	1700	250	80	70
5700	720	625	400	70	640	45	120	225	300	1700	250	75	60
5700	720	625	400	70	640	45	120	225	300	1700	250	75	55
5700	720	625	400	60	640	45	120	225	300	1700	250	80	65
5700	710	625	400	60	590	45	115	225	300	1700	250	80	65
5700	710	625	400	65	590	45	115	225	300	1700	250	80	70
5700	710	625	400	70	590	45	115	225	300	1700	250	75	65
5700	710	580	400	65	620	45	100	225	300	1700	250	80	65
5700	710	580	400	65	660	45	100	225	300	1700	250	85	70
5700	710	580	400	70	660	45	120	200	300	1700	250	80	55
5700	710	580	400	65	700	45	120	200	300	1700	250	85	55
5700	710	580	400	65	700	55	120	200	300	1700	250	80	60
5700	710	580	400	65	650	50	100	200	290	1700	250	80	60
5700	710	580	400	70	630	50	100	200	290	1700	250	85	60
5700	710	580	400	70	630	50	100	200	290	1700	250	85	60
5700	710	580	400	65	660	50	120	200	290	1700	250	85	60
5700	710	580	400	65	710	50	120	200	290	1700	250	85	60





TURI	WAPO	WICO
680	30	145
680	35	145
700	30	160
700	30	155
700	30	155
680	30	155
680	30	115
680	30	115
650	25	115
650	30	115
680	30	115
650	30	115
670	30	115
680	30	115
690	30	115
690	25	115
680	30	115
670	30	115
680	30	115
670	30	115
700	30	115
700	30	150

Lampiran 6 : Harga Saham Harian Perusahaan-Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata

Date	ANTA	BAYU	FAST	JSPT	MAMI	PANR	PJAA	PLIN	PNSE	PTSP	SHID
9/12/2005	70	90	950	700	60	370	960	5700	720	400	120
9/13/2005	70	90	950	700	60	370	960	5700	720	400	120
9/14/2005	70	100	950	700	60	370	960	5700	720	400	120
9/15/2005	70	100	950	700	70	370	860	5700	720	400	120
9/16/2005	70	100	950	700	75	370	860	5700	720	400	120
9/19/2005	80	100	950	700	65	370	860	5700	720	400	120
9/20/2005	80	100	950	700	60	370	860	5700	720	400	120
9/21/2005	70	100	950	700	65	370	850	5700	720	400	120
9/22/2005	70	100	950	700	60	370	890	5700	720	400	120
9/23/2005	70	100	950	700	60	370	890	5700	710	400	115
9/26/2005	70	100	950	700	55	370	890	5700	710	400	115
9/27/2005	70	100	900	700	55	370	890	5700	710	400	115
9/28/2005	70	85	900	700	55	370	890	5700	710	400	100
9/29/2005	70	85	900	700	60	370	950	5700	710	400	100
9/30/2005	70	85	1000	700	60	370	940	5700	710	400	120
10/3/2005	70	85	1000	700	60	370	940	5700	710	400	120
10/4/2005	70	80	1000	700	60	370	940	5700	710	400	120
10/5/2005	70	80	1000	700	60	370	950	5700	710	400	100
10/6/2005	70	85	1000	700	60	370	950	5700	710	400	100
10/7/2005	70	85	1000	700	55	370	950	5700	710	400	100
10/10/2005	70	85	1000	700	60	370	1050	5700	710	400	120
10/11/2005	70	85	1000	700	55	370	1050	5700	710	400	120

Lampiran 7 : Return LQ 45 Yang Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi

Date	BNBR	PLAS	RALS	UNTR	Rata-rata
9/12/2005	0	0	0	0	0
9/13/2005	-0.04762	0	0.0125	-0.03125	-0.01659
9/14/2005	0	-0.01205	-0.02469	-0.0129	-0.01241
9/15/2005	-0.05	0	-0.01266	-0.00654	-0.0173
9/16/2005	0.052632	0	-0.01282	-0.01316	0.006663
9/19/2005	-0.1	0.012195	-0.01299	0.006667	-0.02353
9/20/2005	0.055556	-0.01205	-0.03947	-0.00662	-0.00065
9/21/2005	-0.05263	0	-0.0137	-0.01333	-0.01992
9/22/2005	0.055556	0	0	-0.05405	0.000375
9/23/2005	0	0	0.013889	-0.00714	0.001687
9/26/2005	0	0.012195	0.041096	0.05036	0.025913
9/27/2005	0.052632	0	0.026316	0.006849	0.021449
9/28/2005	-0.05	0	-0.02564	0	-0.01891
9/29/2005	0.052632	-0.01205	0	0.020408	0.015248
9/30/2005	0	0.012195	0.026316	0.033333	0.017961
10/3/2005	-0.05	-0.01205	-0.01282	0.019355	-0.01388
10/4/2005	0.105263	0.012195	0.025974	0	0.035858
10/5/2005	-0.04762	0	-0.03797	-0.02532	-0.02773
10/6/2005	0.05	0	-0.02632	-0.05195	-0.00707
10/7/2005	0	-0.01205	-0.02703	-0.00685	-0.01148
10/10/2005	0	0	-0.01389	0.02069	0.0017
10/11/2005	0.047619	0	0.014085	-0.01351	0.012048

Lampiran 8 : Return LQ 45 Yang Tidak Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi

Date	AALI	ADHI	ADMG	ANTM	ASII	BBCA	BBRI	BDMN	BLTA	BMRI	BNGA
9/12/2005	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9/13/2005	0	-0.01667	0.041096	-0.0202	-0.00897	-0.02759	-0.02655	-0.028409	0	0.014184	-0.03409
9/14/2005	0	-0.0339	-0.02632	-0.03093	-0.0362	-0.03546	-0.02727	0.005848	0.012658	-0.02797	-0.02353
9/15/2005	0.005618	-0.01754	-0.02703	0	-0.03286	0	-0.00935	0	0.05	-0.01439	-0.0241
9/16/2005	0.022346	0.01786	0	0	-0.01456	0.007353	-0.01887	0	-0.0119	0	0.024691
9/19/2005	0.016393	0	0	0.031915	0	0.007299	0.009615	0.005814	0.024096	0.029197	-0.0241
9/20/2005	-0.00538	-0.01754	-0.04167	0	-0.02463	0.007246	0	-0.046243	-0.02353	-0.01418	-0.04938
9/21/2005	-0.00541	-0.01786	-0.04348	0	-0.0404	0	-0.00952	-0.024242	0	-0.01439	0
9/22/2005	0.005435	-0.05455	-0.07576	0	-0.04737	-0.01439	-0.04808	-0.049689	-0.01205	-0.0292	-0.03895
9/23/2005	0.005405	-0.03846	-0.01639	-0.01031	0	-0.0146	-0.0303	-0.013072	0	0	-0.01351
9/26/2005	0.005376	0.04	0.05	0.010417	0.033149	0.014815	0.041667	0.0264901	0.02439	0	0
9/27/2005	0.058824	0.01923	0	0	-0.02139	-0.0073	0.02	0.0064516	0.02381	0	-0.0137
9/28/2005	-0.0101	-0.03774	-0.01587	0	-0.03279	-0.02206	-0.01961	-0.012821	0.011628	0.015038	0.013889
9/29/2005	0.010204	0.05882	0.048387	0.061856	0.028249	0.022556	0.05	0.0194805	0	0.02963	0.027397
9/30/2005	0.035354	0.01852	0.015385	0.058252	0.071429	0.014706	0.028571	0.0254777	0.022989	0.043165	0.026667
10/3/2005	0.004878	0	0.015152	0.027523	-0.01538	0	-0.00926	0.0124224	0.011236	0.02069	0.012987
10/4/2005	0.097087	0.01818	0	0.008929	-0.01042	0.043478	-0.00935	0	0	0	0.025541
10/5/2005	-0.0177	0.03571	-0.01493	0.017699	0.031579	-0.02083	-0.01887	0.006135	0	0	0.025
10/6/2005	-0.02703	-0.01724	-0.0303	-0.03478	-0.03061	0	-0.02885	-0.006098	-0.02222	-0.00675	-0.0122
10/7/2005	0.046296	0.01754	0	0.009009	-0.01053	-0.02837	-0.0297	-0.01227	0	-0.01361	-0.01235
10/10/2005	-0.02655	-0.01724	0	-0.00893	-0.00532	0.014599	0.020408	0.0186335	0.022727	0.013793	0
10/11/2005	-0.00909	0	0.015625	0	-0.00535	-0.01439	-0.03	0.0182927	0	-0.0068	-0.025

BNII	BNLI	BRPT	BUMI	CMNP	ENRG	GGRM	GJTL	INCO	INDF	INKP	INTP
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	-0.04545	-0.04918	0.012195	-0.01176	-0.01282	0	0.015385	0	-0.04494	-0.01961	-0.03125
-0.0303	-0.01587	-0.08621	0	-0.0119	0	-0.04386	-0.06061	0.010381	-0.08235	-0.03	-0.05645
0	-0.03226	-0.01887	0	-0.0241	-0.03896	-0.02752	0	0.027397	-0.02564	0	0
0	0.016667	0.019231	0.024096	0	-0.02703	-0.0283	-0.01613	0.016667	0	0	0
0	0	0	-0.01176	0	0.013889	0.024272	0	-0.01967	0	0	0
0	-0.01639	0	0.011905	-0.01235	0	0.004739	-0.06557	0	-0.01316	-0.04124	0
-0.03125	-0.01667	-0.01887	0.011765	-0.0125	-0.0137	0.056604	0	-0.02341	-0.02667	-0.01075	-0.03419
-0.03226	-0.01695	-0.03846	-0.02326	-0.02532	-0.02778	-0.04464	-0.08772	0.006849	-0.05479	-0.04348	-0.0531
0	-0.01724	0.02	0	-0.02597	0.014286	0.004673	0	0	-0.01449	0	0
0.033333	0.017544	0.019608	0	0.013333	0	0.004651	0.038462	0.030612	0.014706	0.022727	0.028037
-0.03226	0	0.019231	-0.0119	-0.01316	0.042254	-0.00463	0	0	0.014493	-0.01111	0.009091
0	-0.01724	0	0.024096	-0.01333	0	-0.02326	-0.03704	-0.0033	-0.01429	-0.02247	-0.03604
0.033333	0.035088	0.018868	0.023529	0.027027	0.027027	0.02381	0.057692	0.006623	0.014493	0.034483	0.046729
0.032258	0	0.092593	0.034483	0.052632	0.039474	0.013953	0.018182	0.019737	0.042857	0.022222	0.035714
-0.03125	0	-0.0339	-0.01111	-0.0375	0	0.009174	0	0.016129	-0.05479	0.01087	0
-0.03226	-0.01695	0.052632	-0.01124	0.038961	0	0.022727	-0.01786	0.022222	0.057971	0	0.077586
0.033333	0.017241	-0.01667	0.011364	0.0375	0.037975	0.004444	-0.01818	-0.00621	0	0	-0.04
-0.06452	0	-0.0339	-0.01124	0	-0.0122	-0.02655	-0.01852	-0.025	-0.0411	-0.04301	-0.03333
0.068966	0	0.017544	-0.02273	0	0	0.004545	-0.01887	-0.01282	0.014286	0.033708	0
0	0	0.017241	-0.01163	0	0	0	0.019231	0.003247	0	0.021739	0.008621
0	0	0.254237	0.011765	0	0.012346	-0.00452	0.018868	-0.00324	0.014085	-0.01064	0.025641

ISAT	JHHD	KIJA	KLBF	LPBN	LSIP	MEDC	PGAS	PBNB	PNFL	PTBA	SMCB
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
-0.02804	-0.03636	0	-0.01163	-0.00658	0	-0.02532	-0.01923	0	-0.01124	-0.02151	-0.02151
-0.01923	-0.01887	-0.05	-0.03529	0	-0.03297	-0.01429	-0.03896	0	-0.01705	-0.01099	-0.01099
-0.0098	0.019231	0	0.012195	0.006623	-0.01136	0.007248	0.027027	-0.01961	0.026316	-0.00578	0.011111
0.009901	-0.03774	0	0.012048	0	0.011494	0.035971	-0.00658	0	-0.02564	-0.00581	-0.01099
0.039216	0	0	-0.0119	0.006579	0.011364	0.020833	0.013245	0	0	0	0.011111
-0.01887	-0.01961	-0.05263	0	-0.00654	-0.03371	-0.02041	-0.01961	0	0	-0.0117	-0.01099
-0.00962	-0.02	0	-0.01205	-0.00658	-0.03488	0	0.006667	-0.04	-0.07895	0.011834	0.011111
-0.02913	-0.0102	0	0.012195	0.006623	-0.03614	-0.03472	-0.03311	-0.04167	-0.08571	-0.01754	-0.03297
-0.01	0	-0.05556	-0.01205	-0.00658	0.0625	-0.02878	0.013699	-0.01087	0	-0.04167	0.011364
0.025253	0.020619	0	0	-0.00662	0.023529	0	-0.00676	0.010989	0.03125	0	0
-0.00493	0	0	0.02439	0.006667	0.045977	0.044444	0.034014	0.01087	-0.0303	-0.01863	0.022472
-0.0297	-0.0202	0.058824	-0.02381	0	0.065934	-0.01418	0	0	0	-0.01899	-0.02198
0.020408	0.010309	0	0.012195	0	0	0.043165	0.006579	0.043011	0.0625	0.032258	0.011236
0.06	0.030612	0.111111	0.024096	0.019868	0.041237	0	0.091503	0	0.029412	0.01875	0.022222
0.028302	-0.0099	-0.05	0.011765	0	0.039604	0	0.149701	0	0.028571	0	0
0.018349	-0.02	0	0.011628	0	0.047619	0.02069	0.125	-0.03093	-0.08333	0.042945	0
0.045045	0	0	-0.02299	0.006494	0.036364	-0.02703	-0.02778	0.010638	0.030303	-0.01176	0.043478
-0.00862	-0.0102	0	0	0.006452	0.026316	0	-0.02857	-0.05263	-0.02941	-0.0119	-0.03125
-0.01739	0.010309	0	0	0	0.008547	0.006944	0.098039	0	0	0.024096	0.010753
0.00885	0	0	0	0	-0.04237	-0.0069	-0.03571	-0.02222	0	-0.00588	-0.01064
0.008772	-0.02041	0	0	0	0.013889	0.027778	0.011364	0	0	0.035503	0

SMRA	TINS	TKIM	TLKM	UNSP	UNVR	Rata-rata
0	0	0	0	0	0	0
-0.0119	-0.02139	-0.04237	-0.05357	-0.02597	-0.0122	-0.01517
-0.04819	-0.03279	-0.00885	-0.04717	-0.02667	-0.05556	-0.02651
0	-0.01695	0.008929	-0.0099	0	-0.00654	-0.00417
0.012658	-0.01149	-0.0177	0.03	0.013699	0.026316	0.001665
-0.025	0.017442	-0.00901	0.029126	-0.04054	0.025641	0.004758
-0.03846	0.011429	-0.02727	-0.01887	0	0	-0.01499
-0.04	-0.01695	-0.02804	-0.01923	-0.02817	-0.0125	-0.01445
-0.01389	-0.01149	-0.01923	-0.03922	-0.02899	-0.01266	-0.03008
0.014085	-0.01163	-0.0098	0.005102	0.014925	-0.00641	-0.00541
-0.02778	0	0.029703	0.055838	0	0.03871	0.016196
0.057143	-0.01176	-0.00962	0	0.014706	0.006211	0.007063
0	0	-0.01942	-0.00962	0	0	-0.00699
-0.02703	0.005952	0.039604	0.009709	0	0	0.023785
0.027778	0.017751	0.038095	0.028846	0.014493	0.006173	0.032843
0.013514	-0.01163	-0.00917	-0.00935	0	0.030675	0.003901
0.04	0.029412	0	0.018868	0.042857	0.041667	0.016393
-0.03846	0.005714	-0.00926	0	0.054795	-0.01714	0.004464
-0.01333	-0.01136	-0.01869	-0.01852	0.025974	0.034884	-0.01625
0	-0.00575	0.028571	-0.03774	-0.03797	0.039326	0.004351
-0.01351	-0.01156	-0.00926	0.019608	0.092105	0.010811	0.001558
-0.0411	0	0	0	-0.0241	-0.01604	0.00628



Lampiran 9 : Return Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Yang Tidak Termasuk LQ 45

Date	ABBA	AIMS	AKRA	ALFA	ANTA	ASGR	BAYU	BMTR	CENT	DNET	EPMT
9/12/2005	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9/13/2005	0	-0.02174	0	-0.11111	0	-0.01613	0	0	0	0	-0.01613
9/14/2005	0	-0.17778	0	0.083333	0	-0.04918	0.111111	0	0	0	0
9/15/2005	0	0.18919	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9/16/2005	0	0	0	0	0	-0.01724	0	0	0	0	0
9/19/2005	0	0.09091	0	0.153846	0.142857	0	0	0	0	0	-0.01639
9/20/2005	0	0	-0.01563	0	0	-0.03509	0	0	0	0	-0.01667
9/21/2005	0	-0.10417	0.015873	0.053333	-0.125	-0.01818	0	0	0	0	-0.01695
9/22/2005	0	-0.04651	0	0	0	0	0	-0.005291	0	0	-0.01724
9/23/2005	0	0.04878	0.007813	0.050633	0	0.018519	0	0.0106383	0	0	-0.01754
9/26/2005	0	0.04651	0.03876	0	0	0	0	0	0	0	0.035714
9/27/2005	0	0	-0.00746	0	0	-0.01818	0	0	0	0	0
9/28/2005	0	-0.08889	-0.00752	0	0	-0.01852	-0.15	-0.005263	0	0	0
9/29/2005	0	-0.07317	0.007576	0	0	0.056604	0	-0.037037	0	0	0.017241
9/30/2005	0	0.15789	0.015038	0	0	0	0	0.0989011	0	0	0.050847
10/3/2005	0	0	0	0	0	0	0	-0.0125	0	0	-0.03226
10/4/2005	0	0	0	0	0	0	-0.05882	0.0025316	0	0	-0.01667
10/5/2005	0	-0.06818	0.014815	0	0	-0.01786	0	-0.005051	0	0	0.015949
10/6/2005	0	0	0	0	0	0	0.0625	-0.030457	0	0	-0.01667
10/7/2005	0	-0.02439	0	0	0	0.036364	0	0	0	0	0
10/10/2005	0	0	0.029197	0	0	0.017544	0	0.0471204	0	0	0
10/11/2005	0	0	0.021277	0	0	0	0	-0.025	0	0	0



FAST	FORU	GEMA	GRIV	HERO	HEXA	IDKM	INDX	INTA	INTD	ITTG	JSPT
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0.246154	-0.02439	-0.03614	0	-0.06061	0	0.166667	0
0	0.190476	0	0	0.028807	0	-0.0125	-0.06667	-0.01613	0	0	0
0	0.08	0	0	0	-0.04167	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0.017391	0.012658	0	-0.01639	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0.016667	0	0	0
0	0.111111	0	0	-0.024	-0.00855	-0.0375	0	-0.01639	0	0	0
0	0	0	0	-0.01639	-0.00862	0.012987	0	-0.03333	0	0	0
0	0	0	0	0.016667	-0.0087	0	0	-0.03448	0	0	0
0	0	0	0	0	-0.03509	-0.01282	0	-0.03571	0	0	0
0	0.033333	0	0	0	-0.01818	0.012987	0.142857	0.037037	0	0	0
-0.05263	0	0	0	0	0	0	0.25	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0.055556	0	-0.05	0.071429	0	0	0
0	0	0	0	0	0.008772	-0.03846	-0.05263	0.016667	0	0	0
0.111111	0	0	0	0.008197	-0.0087	0.026667	0.055556	0.032787	0	0	0
0	0	0	0	0	-0.00877	0	-0.05263	0	0	0	0
0	0	0	0	0	-0.00885	0.038961	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	-0.025	0.055556	0.015873	0	0	0
0	0	0	0	0	0.026786	-0.03846	0	-0.03125	0	0.426571	0
0	0	0	0	0	0.017391	0	-0.05263	0	0	0	0
0	0	0	0	0.00813	-0.00855	0.013333	0.055556	0	0	0	0
0	0	0	0	0	-0.03448	-0.02632	0	0	0	-0.4	0

JTPE	KONI	KOPI	LMAS	LPLI	LTLS	MAMI	MAPI	MDRN	META	MFIN	MITI
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	-0.125	0	-0.06349	0	0	0	0	0	-0.0625	0
0	0	0.142857	0.235294	0	0	0	0	0	0	-0.06667	0
0	0	0	-0.09524	0	0	0.166667	-0.0087	0	0	-0.03571	0
0	0	0	0.052632	-0.01695	0.019608	0.071429	-0.01754	0	0	0	0
-0.11111	0	-0.125	-0.05	0	-0.01923	-0.13333	0	0.04	0	0	0
0	0	0	0	0	-0.03922	-0.07692	0	0	0	0	0
0	0	0	0	-0.01724	-0.03061	0.083333	-0.00893	0	0	-0.03704	0
0	0	-0.14286	-0.05263	-0.07018	-0.01053	-0.07692	-0.00901	0	0	-0.07692	0
0.125	0	0	-0.05556	0	0.021277	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0.010417	-0.08333	-0.00909	0	0	-0.04167	0
0	0	-0.16667	0	-0.01887	0.010309	0	0	0	0	0	0
0	0	0.2	0	0.019231	-0.04082	0	0	0	0	0	0
-0.11111	0	-0.16667	0	-0.0566	0.010638	0.090909	-0.0367	0	0	0.130435	0
0	0	0	0.117647	0.08	0.084211	0	0.047619	0	0	-0.03846	0
0.25	0	0	-0.05263	0	-0.02913	0	-0.00909	0	0	-0.04	0
0	0	0	0.055556	0.074074	0	0	0	0	0	0.041667	0
0.1	0	0	0	0	0.02	0	0	0	0	0	0
0	0	0	-0.05263	-0.03448	-0.01961	0	0	0	0	0	0
-0.27273	0	0.2	-0.05556	-0.03571	0	-0.08333	0	-0.03846	0	0	0
0	0	0	0.058824	0	-0.02	0.090909	0	0	0	0	0
0	0	0	-0.05556	0	-0.0102	-0.08333	0	0	0	0	0



SDPC	SHID	SONA	TGKA	TIRA	TKGA	TMPI	TMPO	TURI	WAPO	WICO	Ratarata
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.16667	0	-0.00112
0	0	0	0	0	0	-0.05882	0	0.029412	-0.14286	0.103448	0.004538
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-0.03125	0.001575
-0.18182	0	0	0	0	0	0	-0.1875	0	0	0	-0.00499
0	0	0	0	0	0	0	0.076923	-0.02857	0	0	0.000909
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-0.25806	-0.00923
0	0	0	0	0	0	-0.0625	-0.14286	0	0	0	-0.0064
0	0	0	0	0	0	0	-0.08333	-0.04412	-0.16667	0	-0.01832
0	-0.04167	0	0	0	0	0.066667	0.181818	0	0.2	0	0.007599
0	0	0	0	0	0	0	0	0.046154	0	0	0.00811
0	0	0	0	0	0	0	0.076923	-0.04412	0	0	0.00224
0	-0.13043	0	0	0	0	-0.0625	-0.07143	0.030769	0	0	-0.00588
0	0	0	0	0	0	0.066667	0	0.014925	0	0	-0.00149
0	0.2	-0.11111	0	0	0	-0.0625	0.076923	0.014706	0	0	0.022052
0	0	0	0	0	0	-0.05882	-0.21429	0	-0.16667	0	-0.00832
0.222222	0	0	0	0	0	0.0625	0	-0.01449	0.2	0	0.010917
-0.09091	-0.16667	0	-0.03333	0	0	-0.05882	0.090909	-0.01471	0	0	-0.00293
0	0	0	0	0	0	0	0	0.014925	0	0	0.005015
0	0	0	0	0	0	0.0625	0	-0.01471	0	0	-0.00332
0	0.2	0	0	0	0	0	0	0.044776	0	0	0.011975
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.304348	-0.00538

Lampiran 10 : Return Perusahaan-Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata

Date	ANTA	BAYU	FAST	JSPT	MAMI	PANR	PJAA	PLIN	PNSE	PTSP	SHID	Rata-rata
9/12/2005	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9/13/2005	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9/14/2005	0	0.11111	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.010101
9/15/2005	0	0	0	0	0.166667	0	-0.10417	0	0	0	0	0.005682
9/16/2005	0	0	0	0	0.071429	0	0	0	0	0	0	0.006494
9/19/2005	0.142857	0	0	0	-0.13333	0	0	0	0	0	0	0.000866
9/20/2005	0	0	0	0	-0.07692	0	0	0	0	0	0	-0.00693
9/21/2005	-0.125	0	0	0	0.083333	0	-0.01163	0	0	0	0	-0.00484
9/22/2005	0	0	0	0	-0.07692	0	0.047059	0	0	0	0	-0.00271
9/23/2005	0	0	0	0	0	0	0	0	-0.01389	0	-0.04167	-0.00505
9/26/2005	0	0	0	0	-0.08333	0	0	0	0	0	0	-0.00758
9/27/2005	0	0	-0.05263	0	0	0	0	0	0	0	0	-0.00478
9/28/2005	0	-0.15	0	0	0	0	0	0	0	0	-0.13043	-0.02549
9/29/2005	0	0	0	0	0.090909	0	0.067416	0	0	0	0	0.014393
9/30/2005	0	0	0.111111	0	0	0	-0.01053	0	0	0	0.2	0.027326
10/3/2005	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10/4/2005	0	-0.05882	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-0.00535
10/5/2005	0	0	0	0	0	0	0.010638	0	0	0	-0.16667	-0.01418
10/6/2005	0	0.0625	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.005682
10/7/2005	0	0	0	0	-0.08333	0	0	0	0	0	0	-0.00758
10/10/2005	0	0	0	0	0.090909	0	0.105263	0	0	0	0.2	0.036016
10/11/2005	0	0	0	0	-0.08333	0	0	0	0	0	0	-0.00758

Lampiran 11 : *Expected Return* LQ 45 Yang Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi

Date	Return	ER
9/12/2005	0	-0.00133
9/13/2005	-0.01659	
9/14/2005	-0.01241	
9/15/2005	-0.0173	
9/16/2005	0.006663	
9/19/2005	-0.02353	
9/20/2005	-0.00065	
9/21/2005	-0.01992	
9/22/2005	0.000375	
9/23/2005	0.001687	
9/26/2005	0.025913	
9/27/2005	0.021449	
9/28/2005	-0.01891	
9/29/2005	0.015248	
9/30/2005	0.017961	



Lampiran 12 : *Expected Return* LQ 45 Yang Tidak Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi

Date	Return	ER
9/12/2005	0	-0.0021
9/13/2005	-0.01517	
9/14/2005	-0.02651	
9/15/2005	-0.00417	
9/16/2005	0.001665	
9/19/2005	0.004758	
9/20/2005	-0.01499	
9/21/2005	-0.01445	
9/22/2005	-0.03008	
9/23/2005	-0.00541	
9/26/2005	0.016196	
9/27/2005	0.007063	
9/28/2005	-0.00699	
9/29/2005	0.023785	
9/30/2005	0.032843	



Lampiran 13 : *Expected Return* Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Yang Tidak Termasuk LQ 45

Date	Return	ER
9/12/2005	0	-2.8E-05
9/13/2005	-0.00112	
9/14/2005	0.004538	
9/15/2005	0.001575	
9/16/2005	-0.00499	
9/19/2005	0.000909	
9/20/2005	-0.00923	
9/21/2005	-0.0064	
9/22/2005	-0.01832	
9/23/2005	0.007599	
9/26/2005	0.00811	
9/27/2005	0.00224	
9/28/2005	-0.00588	
9/29/2005	-0.00149	
9/30/2005	0.022052	





Lampiran 14 : *Expected Return* Perusahaan-Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata

Date	Return	ER
9/12/2005	0	0.00049
9/13/2005	0	
9/14/2005	0.010101	
9/15/2005	0.005682	
9/16/2005	0.006494	
9/19/2005	0.000866	
9/20/2005	-0.00699	
9/21/2005	-0.00484	
9/22/2005	-0.00271	
9/23/2005	-0.00505	
9/26/2005	-0.00758	
9/27/2005	-0.00478	
9/28/2005	-0.02549	
9/29/2005	0.014393	
9/30/2005	0.027326	



Lampiran 15 : *Abnormal Return LQ 45* Yang Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi

Date	Return	ER	AR
10/3/2005	-0.01388	-0.00133	-0.01254
10/4/2005	0.035858		0.037192
10/5/2005	-0.02773		-0.02639
10/6/2005	-0.00707		-0.00573
10/7/2005	-0.01148		-0.01015
10/10/2005	0.0017		0.003034
10/11/2005	0.012048		0.013382



Lampiran 16 : *Abnormal Return LQ 45 Yang Tidak Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi*

Date	Return	ER	AR
10/3/2005	0.003901	-0.0021	0.005998
10/4/2005	0.016393		0.01849
10/5/2005	0.004464		0.00656
10/6/2005	-0.01625		-0.01415
10/7/2005	0.004351		0.006448
10/10/2005	0.001558		0.003655
10/11/2005	0.00628		0.008377



Lampiran 17 : *Abnormal Return* Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Yang Tidak Termasuk LQ 45

Date	Return	ER	AR
10/3/2005	-0.00832	-2.8E-05	-0.0083
10/4/2005	0.010917		0.010944
10/5/2005	-0.00293		-0.0029
10/6/2005	0.005015		0.005042
10/7/2005	-0.00332		-0.00329
10/10/2005	0.011975		0.012003
10/11/2005	-0.00538		-0.00535



Lampiran 18 : *Abnormal Return* Perusahaan-Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata

Date	Return	ER	AR
10/3/2005	0	0.00049	-0.00049
10/4/2005	-0.00535		-0.00584
10/5/2005	-0.01418		-0.01468
10/6/2005	0.005682		0.005188
10/7/2005	-0.00758		-0.00807
10/10/2005	0.036016		0.035522
10/11/2005	-0.00758		-0.00807



Lampiran 19 : Uji Hipotesis Perbedaan Rata-Rata *Abnormal Return* Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Dengan Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Tidak Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Setelah Peristiwa Bom Bali 2005

### T-Test

#### Group Statistics:

Perusahaan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
AR LQ 45 Yang Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi	7	-.000173	.020660411	.007808901
LQ 45 Yang Tidak Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Inves	7	.00505343	.009726324	.003676205

#### Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means								
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference			
AR Equal variances assumed	3.178	.100	-.606	12	.556	-.00522818	.00863096	Lower	-.0240314	Upper	.01357907
Equal variances not assumed			-.606	8.535	.561	-.00522818	.00863096	Lower	-.0249141	Upper	.01446177

Lampiran 20 : Uji Hipotesis Perbedaan Rata-Rata *Abnormal Return* Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Tidak Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Dengan Perusahaan-Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Yang Tidak Termasuk LQ 45 Setelah Peristiwa Bom Bali 2005

T-Test

Group Statistics

Perusahaan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
AR LQ 45 Tidak Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi	7	.00505343	.009726324	.00367621
Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Tidak Termasuk LQ 45	7	.00116518	.008128558	.00307231

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
AR Equal variances assumed	.137	.718	.812	12	.433	.00388824	.00479099	-.0065504	.01432691
Equal variances not assumed			.812	11.633	.433	.00388824	.00479099	-.0065870	.01436352

Lampiran 21 : Uji Hipotesis Perbedaan Rata-Rata *Abnormal Return* Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Dengan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Yang Tidak Termasuk LQ 45 Setelah Peristiwa Bom Bali 2005

T-Test

Group Statistics

Perusahaan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
AR LQ 45 Yang Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi	7	-.000173	.020660411	.00780890
Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Tidak Termasuk LQ 45	7	.00116518	.008128558	.00307231

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means								
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference			
AR Equal variances assumed	3.200	.099	-.159	12	.876	-.00133793	.00839154	Lower	-.0196215	Upper	.01694567
Equal variances not assumed			-.159	7.814	.877	-.00133793	.00839154	Lower	-.0207693	Upper	.01809346



Lampiran 22 : Uji Hipotesis Perbedaan Rata-Rata *Abnormal Return* Perusahaan-Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata Dengan Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Tidak Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Setelah Peristiwa Bom Bali 2005

### T-Test

Group Statistics

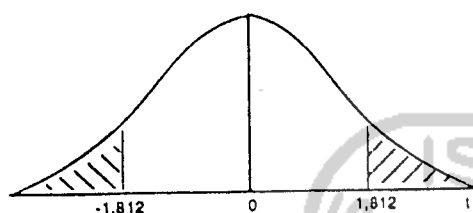
Perusahaan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
AR Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata LQ 45 Tidak Termasuk Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi	7	.00050844	.016668138	.00629996
	7	.00505343	.009726324	.00367621

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.						Lower	Upper
AR Equal variances assumed	1.144	.306	-.623	12	.545	-.00454498	.00729411	-.0204375	.01134752
Equal variances not assumed			-.623	9.662	.548	-.00454498	.00729411	-.0208748	.01178481

## Lampiran 23 : Tabel Distribusi Nilai T

TABEL DISTRIBUSI NILAI T



Bagi d.f = 10 derajat bebas

$$P(t > 1,812) = 0,05$$

$$P(t < -1,812) = 0,05$$

d.f. \ $\alpha$	.25	.20	.15	.10	.05	.025	.010	.005	.0005
1	1,000	1,376	1,963	3,078	6,314	12,706	31,021	63,657	636,819
2	,816	1,061	1,386	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	,765	,978	1,250	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	,741	,941	1,190	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	,727	,920	1,156	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	,718	,908	1,134	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	,711	,898	1,119	1,415	1,895	2,365	2,998	3,409	5,405
8	,708	,889	1,108	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	,703	,883	1,100	1,383	1,833	2,262	2,821	3,230	4,781
10	,700	,879	1,093	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	,697	,876	1,088	1,363	1,796	2,201	2,718	3,108	4,437
12	,695	,873	1,083	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	,694	,870	1,079	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	,692	,868	1,076	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	,691	,866	1,074	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	,690	,865	1,071	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	,689	,863	1,069	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	,688	,862	1,067	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,992
19	,688	,861	1,066	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	,687	,860	1,064	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	,686	,859	1,063	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	,686	,858	1,061	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,782
23	,685	,858	1,060	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	,685	,857	1,059	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	,684	,856	1,058	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,732
26	,684	,856	1,058	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	,684	,855	1,057	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	,683	,855	1,056	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,674
29	,683	,854	1,055	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,659
30	,683	,854	1,055	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	,681	,851	1,050	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	,679	,845	1,046	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	,677	,843	1,041	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
$\infty$	,674	,842	1,036	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291

Sumber: Fisher and Yates, *Statistical Tables for Biological, Agricultural, and Medical Research*, Table III. Izin Penerbit Oliver and Boyd, Ltd, Edinburgh, England.